

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

(PLT)

Periode 15 September – 15 November 2017

LOKASI : SMA NEGERI 2 KLATEN

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan



DISUSUN OLEH :

YOGA PRIYATAMA

14601244023

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT individu yang disusun oleh :

Nama : Yoga Priyatama
NIM : 14601244023
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 2 Klaten dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung-jawabkan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Klaten, 1 November 2017

Guru Pembimbing,

Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.

Satria Arif Pratama, S.Pd.

NIP. 19810702 200501 1 001

NIP. -

Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten,

Koordinator PLT

SMA Negeri 2 Klaten,

Drs. Sutar

Drs. Agus Suwarno Endro

NIP. 19610702 198603 1 011

NIP. 19611003 198703 1013



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya lah kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 2 Klaten yang dimulai dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya kegiatan PLT ini bukanlah berkat usaha dan keberhasilan individu saja melainkan juga atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama kali saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang tanpa kehendak-Nya maka saya tidak akan mampu menjalankan segala aktivitas, selanjutnya ucapan terimakasih saya sampaikan untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua LPPMP UNY yang telah menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaan PLT UNY tahun 2017
3. Ibu Nur Hidayah, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya selama kegiatan PLT berjalan
4. Bapak Drs. Sutar selaku Plt. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMA N 2 Klaten
5. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro selaku koordinator PLT SMA N 2 Klaten
6. Bapak Satria Arif Pratama, S.Pd selaku guru pamong yang telah menerima, membantu, memberi masukan, arahan dan bimbingannya selama kegiatan PLT berjalan
7. Bapak/Ibu guru serta staff SMA N 2 Klaten yang telah menerima kehadiran kami dengan hangat di SMA N 2 Klaten
8. Siswa dan siswi SMA N 2 Klaten atas kerja sama dan partisipasinya selama kegiatan PLT berjalan
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMA N 2 Klaten yang selalu memberi energi positif untuk saya
10. Semua pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam laporan ini

Saya juga memohon maaf untuk segala kekhilafan yang saya lakukan sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan PLT ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Sekalipun secara maksimal saya telah

melakukan segala upaya untuk terlaksana seluruh rangkaian kegiatan PLT ini, namun saya menyadari masih banyak kekurangan yang telah saya lakukan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran untuk referensi bagi mahasiswa PLT selanjutnya.

Akhir kata dari saya, semoga laporan ini bermanfaat bagi orang yang membaca.

Klaten, 15 November 2017

Penyusun

Yoga Priyatama

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK.....vii

BAB I..... 1

 A. Analisis Situasi 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 7

BAB II 10

 A. Persiapan 10

 B. Pelaksanaan PLT 13

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 20

BAB III..... 23

 A. Simpulan 23

 B. Saran 24

DAFTAR PUSTAKA..... 25

LAMPIRAN..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Matriks Hasil Kerja PLT

LAMPIRAN 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT

LAMPIRAN 3. Laporan Dana Kegiatan PLT

LAMPIRAN 4. Jadwal Mengajar

LAMPIRAN 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 6. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLT)

SMA N 2 Klaten

Oleh :

Yoga Priyatama

14601244023

Mata kuliah PLT merupakan mata kuliah yang sangat penting bagi mahasiswa. Pengalaman belajar, wawasan yang luas, dan kompetensi dalam bidang mengajar dapat mahasiswa dapatkan dengan mengikuti mata kuliah ini. Kegiatan PLT di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati secara langsung permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.

Kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Klaten, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berlokasi di SMA N 2 Klaten telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kelompok PLT di lokasi ini terdiri dari 17 mahasiswa dari berbagai prodi yang berbeda di Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Dalam kesempatan PLT di SMA N 2 Klaten ini praktikan mendapat kesempatan mengajar PJOK di 15 kelas yaitu, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI MIPA 7, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII MIPA 2, XII MIPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3

Kegiatan PLT yang dilakukan praktikan dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, dengan menggunakan beragam metode pembelajaran PJOK sesuai dengan kurikulum 2013 dan media pembelajaran PJOK. Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan diberikan dua kelas untuk diberi materi tanpa dibimbing oleh guru pembimbing dan dua belas kelas dengan bimbingan guru pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian dan membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci : *PLT, SMA N 2 Klaten, PJOK.*

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan ketrampilan. Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa diterjunkan ke berbagai sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PLT ini diharapkan dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan diri seorang guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Adanya program PLT akan memberikan pengalaman belajar, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat dan penting bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Penyelenggaraan PLT memiliki serangkaian alur yang harus dilalui terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti halnya sebelum kegiatan PLT dilaksanakan mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh kegiatan pra PLT yaitu melalui kuliah pembelajaran dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan kuliah pembelajaran dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen mata kuliah. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PLT, mahasiswa juga diharuskan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PLT dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PLT ini harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pada pelaksanaan PLT, peserta PLT melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta PLT agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Kegiatan PLT yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PLT merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sebelum tiba di lokasi pelaksanaan kegiatan PLT, diadakan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan PLT tahun 2016. Kegiatan observasi PLT UNY yang berlokasi di SMA N 2 Klaten menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Letak SMA N 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri yang berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo.

2. Visi dan Misi SMA N 2 Klaten

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetisi.

Misi

- a. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama
- b. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi
- d. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- f. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- g. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah
- h. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan oleh SMA N 2 Klaten adalah Kurikulum 2013 (K13).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 2 Klaten. SMA N 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang sudah mengikuti kebijakan *full day school* atau kebijakan 5 hari sekolah. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 06.45-15.45 WIB untuk hari Senin. Sedangkan pada hari Selasa dimulai pada pukul 06.45-15.15 WIB. Sedangkan pada hari Rabu, Kamis dimulai pukul 06.45-15.00 WIB. Sedangkan pada hari Jumat dimulai pada pukul 06.45-11.30 WIB.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 2 Klaten. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. 1 Lab. Fisika
- b. 1 Lab. Kimia
- c. 1 Lab. Biologi
- d. 1 Lab. Bahasa
- e. 2 Lab. Komputer
- f. 1 Ruang Perpustakaan
- g. 2 Ruang UKS
- h. 1 Koperasi
- i. 1 Ruang BK
- j. 1 Ruang Kepala Sekolah
- k. 1 Ruang Guru
- l. 1 Ruang TU / Tamu
- m. 1 Ruang OSIS
- n. 1 Ruang Pramuka
- o. 1 Ruang untuk agama Kristen
- p. 1 Ruang Ibadah
- q. 1 Ruang Tari
- r. 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- s. 4 Kantin
- t. Tempat Parkir
- u. 2 Kamar Mandi/WC Guru
- v. 12 Kamar Mandi/WC Siswa

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMAN 2 Klaten adalah 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam beberapa ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan

struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan di dalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

b. Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se-Kabupaten Klaten.

c. Karyawan

SMAN 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMAN 2 Klaten terdiri dari karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun, satpam dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

d. Ekstrakurikuler

SMAN 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS. Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

- 1) Pramuka
- 2) Basket
- 3) PMR
- 4) Bulutangkis
- 5) Renang
- 6) Sepak Bola
- 7) Qiro'ah
- 8) Rohani Islam
- 9) Tari
- 10) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 11) Bahasa Inggris (Conversation)
- 12) Pecinta Alam (Pazada Zealous)
- 13) Baris-berbaris (Dewagana Prameya)
- 14) Paduan Suara (SOS)
- 15) Seni Lukis

16) Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

6. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan yang sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik, dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Sedangkan dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana, serta pengelolaan parkir yang telah disesuaikan. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

7. Permasalahan Terkait Proses KBM

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebelum kegiatan praktik dilaksanakan, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

- a. Kurangnya alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan guru
- b. Kondisi siswa yang cenderung sulit dikendalikan, sehingga hal tersebut dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PLT SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PLT

bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dengan kegiatan PLT mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PLT ini, terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PLT sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PLT diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (Mata Kuliah Pembelajaran)

Setelah mendapatkan data dari observasi maka mahasiswa dipersiapkan latihan mengajar di kampus. Mata kuliah pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Mata kuliah pembelajaran dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen mata kuliah.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PLT. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Observasi perangkat pembelajaran
- b. Observasi siswa di dalam dan di luar kelas untuk melihat kondisi atau situasi pembelajaran
- c. Observasi sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik

4. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

5. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 15 September – 15 November 2017 untuk melaksanakan program PLT.

6. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PLT adalah:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PLT di SMA N 2 Klaten. Laporan berisi data-data

dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLT.

b. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

Kegiatan PLT UNY tahun 2017 dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 15 September – 15 November 2017. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Pembelajaran, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan PLT dari Fakultas. Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan

7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT yang pokok, sedangkan program lainnya yang bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PLT.

C. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PLT meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan program PLT, pelaksanaan program PLT dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan September dan diakhiri pada minggu ketiga bulan November 2017. Sebelum pelaksanaan program, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang telah diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Mata Kuliah Pembelajaran

Mata Kuliah Pembelajaran merupakan persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebelum benar-benar praktik langsung di lapangan. Dalam mata kuliah pembelajaran ini mahasiswa sudah mendapatkan data hasil observasi terkait dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, tugas mengajar di kelas berapa, materinya yang harus disampaikan dan sarana prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Data-data tersebut dijadikan bahan untuk diolah dan dilatih serta dipraktikkan dalam mata kuliah pembelajaran. Konsep pembelajaran mikro ini adalah mahasiswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dan saat satu mahasiswa praktek menjadi guru maka mahasiswa yang lain menjadi murid atau peserta didiknya.

Dosen pembimbing kemudian akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, mata kuliah pembelajaran bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode pembelajaran yang akan digunakan. Mata Kuliah

Pembelajaran juga sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti program PLT.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 berlokasi di Sidang Utama Gedung GPLA FIK UNY. Dalam kegiatan pembekalan ini, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah
- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam kegiatan pembekalan PLT juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PLT dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PLT terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi lingkungan sekolah dan juga observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada minggu pertama dan minggu kedua setelah mahasiswa diterjunkan di sekolah yaitu pada tanggal 15 September dan 18 September 2017. Pada kegiatan observasi lingkungan sekolah ini mahasiswa melihat kondisi fisik yang ada di sekolah seperti gedung-gedung yang ada di sekolah, kelengkapan sarana-prasarana, dan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Sedangkan pada observasi proses pembelajaran di kelas dilaksanakan pada minggu kedua setelah mahasiswa diterjunkan yaitu pada tanggal 18 September 2017. Pada kegiatan observasi proses pembelajaran ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran di dalam kelas meliputi materi yang sedang disampaikan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru, media yang digunakan oleh guru, serta kondisi siswa baik perilaku siswa ketika proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

4. Penyusunan Matriks Program Kegiatan

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan hasil observasi terkait dengan kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran, mahasiswa kemudian menganalisis hasil observasi dan menuangkan hasil analisis tersebut ke dalam matriks. Penyusunan matriks digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLT selama kegiatan PLT berlangsung. Kegiatan penyusunan matrik dilakukan oleh mahasiswa PLT selama 3 jam.

5. Pembimbingan PLT

Dalam melaksanakan PLT setiap mahasiswa mempunyai dosen pembimbing lapangan masing-masing yang bertugas untuk membimbing serta mengatasi masalah-masalah selama kegiatan PLT berlangsung. Pembimbingan untuk PLT dilakukan oleh DPL PLT dengan berkunjung ke sekolah untuk sarana berkonsultasi serta menilai kinerja mahasiswa PLT selain itu juga dengan cara komunikasi jarak jauh melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PLT. Selain proses bimbingan dengan DPL PLT, juga terdapat guru pembimbing yang memberikan arahan kepada mahasiswa bagaimana cara mengajar yang baik dan menjadi guru yang profesional.

6. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi kelengkapan mengajar dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- b. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan konsep
- c. Berdiskusi dengan rekan sejawat yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman, saran, dan juga solusi
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT meliputi kegiatan korikuler (kegiatan mengajar terbimbing), kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar), kegiatan sekolah, kegiatan lain-lain dan pembuatan laporan PLT.

1. Persiapan

Sebelum mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi, persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi yang harus disampaikan, media dan metode yang harus digunakan.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dapat membantu siswa dalam memahami dan menemukan konsep

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada silabus mata pelajaran sosiologi kurikulum 2013 revisi, panduan pembuatan RPP 2017 serta buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran pjok yaitu buku pegangan guru pelajaran pjok kelas XI yang sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT kali ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar 15 kelas yaitu, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI MIPA 7, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XII MIPA 2, XII MIPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 dengan jumlah jam yaitu 24 jam per minggu. Berikut adalah rekapitulasi jam praktik mengajar :

No.	Hari, Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Ajar
1.	Selasa, 19 September 2017	1-3	XI MIPA 2	Bola Voli
2.	Rabu, 20 September 2017	1-3	XI MIPA 3 XI IPS 2	Bola Voli
3.	Rabu, 20 September 2017	4-6	XI MIPA 6	Bola Voli
4.	Kamis, 21 September	1-3	XI MIPA 7	Bola Voli

	2017		XI IPS 3	
5.	Kamis, 21 September 2017	4-6	XI IPS 1	Bola Voli
6.	Jumat, 22 September 2017	1-3	XI MIPA 4	Bola Voli
7.	Jumat, 22 September 2017	4-6	XI MIPA 5	Bola Voli
8.	Selasa, 26 September 2017	1-3	XI MIPA 2	Lempar Lembing
9.	Rabu, 27 September 2017	1-3	XI MIPA 3 XI IPS 2	Lempar Lembing
10.	Rabu, 27 September 2017	4-6	XI MIPA 6	Lempar Lembing
11.	Kamis, 28 September 2017	1-3	XI MIPA 7 XI IPS 3	Lempar Lembing
12.	Kamis, 28 September 2017	4-6	XI IPS 1	Lempar Lembing
13.	Jumat, 29 September 2017	1-3	XI MIPA 4	Lempar Lembing
14.	Jumat, 29 September 2017	4-6	XI MIPA 5	Lempar Lembing
15.	Senin, 02 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 1	Basket Free Throw
16.	Selasa, 03 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 2	Permainan Kasti
17.	Rabu, 04 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 3 XI IPS 2	Permainan Kasti
18.	Rabu, 04 Oktober 2017	4-6	XI MIPA 6	Permainan Kasti
19.	Kamis, 05 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 7 XI IPS 3	Permainan Kasti
20.	Kamis, 05 Oktober 2017	4-6	XI IPS 1	Permainan Kasti
21.	Jumat, 06 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 4	Permainan Kasti
22.	Jumat, 06 Oktober 2017	4-6	XI MIPA 5	Permainan Kasti

23.	Senin, 16 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 1	Renang Gaya Crawl
24.	Selasa, 17 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 2	Renang Gaya Crawl
25.	Rabu, 18 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 3 XI IPS 2	Renang Gaya Crawl
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	4-6	XI MIPA 6	Renang Gaya Crawl
27.	Kamis, 19 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 7 XI IPS 3	Renang Gaya Crawl
28.	Kamis, 19 Oktober 2017	4-6	XI IPS 1	Renang Gaya Crawl
29.	Jumat, 20 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 4	Renang Gaya Crawl
30.	Jumat, 20 Oktober 2017	4-6	XI MIPA 5	Renang Gaya Crawl
31.	Selasa, 24 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 2	Sepakbola
32.	Rabu, 25 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 3 XI MIPA 2	Senam Lantai
33.	Rabu, 25 Oktober 2017	4-6	XI MIPA 6	Permainan Kasti
34.	Senin, 30 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 1	Bulutangkis
35.	Senin, 30 Oktober 2017	4-6	XII MIPA 2	Tes Kebugaran Jasmani
36.	Selasa 31 Oktober 2017	1-3	XI MIPA 2	Bulutangkis
37.	Selasa, 31 Oktober 2017	4-6	XII MIPA 4	Tes Kebugaran Jasmani
38.	Rabu, 1 November 2017	1-3	XI MIPA 3 XI IPS 2	Permainan Kasti
39.	Rabu, 1 November 2017	4-6	XII MIPA 6	Tes Kebugaran Jasmani
40.	Kamis, 2 November 2017	1-3	XI MIPA 7 XI IPS 3	Sepakbola
41.	Kamis, 2 November 2017	4-6	XII IPS 1	Tes Kebugaran Jasmani
42.	Jumat, 3 November	1-3	XI MIPA 4	Sepakbola

	2017			
43.	Jumat, 3 November 2017	4-6	XII IPS 2	Tes Kebugaran Jasmani
44.	Senin, 6 November 2017	1-3	XI MIPA 1	Renang Gaya Crawl
45.	Selasa, 7 November 2017	1-3	XI MIPA 2	Renang Gaya Crawl
46.	Rabu, 8 November 2017	1-3	XI MIPA 3 XI IPS 2	Renang Gaya Crawl
47.	Rabu, 8 November 2017	4-6	XI MIPA 6	Renang Gaya Crawl
48.	Kamis, 9 November 2017	1-3	XI MIPA 7 XI IPS 3	Renang Gaya Crawl
49.	Kamis, 9 November 2017	4-6	XI IPS 1	Renang Gaya Crawl
50.	Jumat, 10 November 2017	1-3	XI MIPA 4	Renang Gaya Crawl
51.	Jumat, 10 November 2017	4-6	XI MIPA 5	Renang Gaya Crawl

Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan berbagai model, metode dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang pernah digunakan oleh mahasiswa praktikan antara lain ialah *Cooperative Learning* dan *TGFU (Tactical Games for Understanding)*. Serta dengan menggunakan berbagai macam metode seperti demonstrasi, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Mahasiswa praktikan juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi seperti *Power Point (PPT)*.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Selain melakukan persiapan sebelum mengajar dan melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat soal-soal yang nantinya akan digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan melakukan uji kognitif dengan menggunakan berbagai cara seperti dengan menggunakan kuis, bertanya kepada siswa secara acak, dan juga dengan menggunakan post test. Setelah uji kognitif dilaksanakan, kemudian mahasiswa melakukan pengkoreksian jawaban dan juga melakukan analisis hasil jawaban siswa untuk perbaikan penyampaian materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)

Selain melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa juga mengikuti kegiatan non mengajar (ekstrakurikuler). Kegiatan ini bukan merupakan kegiatan yang wajib, oleh karena itu mahasiswa mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 2 Klaten yaitu ekstrakurikuler pramuka. Mahasiswa mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan oleh sekolah yaitu Perjusa (Perkemahan Jumat-Sabtu) yang dilaksanakan pada hari Jumat – Sabtu tanggal 09-10 November 2017. Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan selama kegiatan tersebut berlangsung. Mahasiswa turut serta dalam kegiatan tersebut selama 8 jam.

4. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

a. Upacara

SMA N 2 Klaten adalah salah satu sekolah yang masih rutin melakukan kegiatan upacara. Upacara di SMA N 2 Klaten terbagi menjadi 2 jenis yaitu upacara pada setiap hari Senin dan upacara untuk memperingati hari-hari besar nasional. Kegiatan upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Mahasiswa PLT juga turut aktif mengikuti kegiatan upacara tersebut, baik upacara pada setiap hari senin maupun upacara untuk memperingati hari-hari besar nasional.

b. Piket

Piket adalah salah satu tugas seorang guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat

siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, mendata kehadiran siswa, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar serta mengantarkan tugas tugas guru yang tidak bisa mengisi kelas atau ada acara.

Dalam hal ini praktikan menjalankan piket KBM dengan tugas merekap daftar hadir siswa, membuat surat izin bagi siswa, serta memberikan tugas ke kelas-kelas yang gurunya tidak dapat hadir pada hari tersebut.

c. Persiapan PHB, Mengawas PHB, dan Piket PHB

PHB merupakan penilaian harian bersama yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA N 2 Klaten mulai dari tanggal 09 Oktober - 13 Oktober 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan juga turut berperan aktif seperti membantu persiapan PHB, menggantikan guru untuk mengawas PHB, dan piket presensi pengawas PHB. Kegiatan ini diawali dengan persiapan PHB dimana mahasiswa praktikan turut membantu guru untuk menyiapkan ruang ujian dan menempelkan nomor ujian siswa di meja. Kegiatan persiapan PHB ini dilakukan sebelum pelaksanaan PHB dimulai yaitu pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2017.

Kemudian mahasiswa praktikan juga turut berperan aktif dalam pelaksanaan PHB seperti menggantikan guru yang tidak dapat mengawasi ruang PHB. Dalam hal ini mahasiswa praktikan mengawas mulai dari hari Senin-Jumat tanggal 09-13 Oktober 2017. Selain itu mahasiswa praktikan juga mengikuti piket presensi pengawas PHB. Dalam hal ini mahasiswa praktikan mendapat tugas 2 kali piket presensi yaitu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 11 dan 12 Oktober 2017.

d. Bulan Bahasa

Bulan bahasa merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh SMA N 2 Klaten. Kegiatan bulan bahasa ini merupakan kegiatan perlombaan antarkelas seperti lomba membaca puisi, lomba *story telling*, dan lain sebagainya. Acara ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan juga turut aktif mengikuti kegiatan ini mulai dari mengikuti rapat persiapan bulan bahasa dengan pengurus OSIS dan juga turut berpartisipasi saat kegiatan berlangsung seperti menjadi juri dan pengawas. Pada kesempatan kali ini mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengawasi jalannya perlombaan membaca puisi.

e. Pendampingan Acara Sekolah

Selama kegiatan PLT berlangsung, SMA N 2 Klaten melaksanakan beberapa kegiatan. Dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh SMA N 2 Klaten mahasiswa PLT berperan aktif untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selama kegiatan PLT berlangsung mahasiswa melakukan 2 kali pendampingan kegiatan sekolah yaitu pendampingan menonton film G30S/PKI dan pendampingan sosialisasi dari Bea Cukai. Pendampingan menonton film G30S/PKI dilakukan untuk memperingati hari kesaktian Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Sedangkan pendampingan bea cukai dilakukan oleh pihak dari bea cukai pada tanggal 17 Oktober 2017.

5. Pembuatan Administrasi Guru

Pada saat pelaksanaan PLT, mahasiswa juga diberikan tugas oleh guru pembimbing untuk menyusun administrasi seorang guru. Dalam hal ini mahasiswa PLT diberikan tugas untuk membuat RPP sebanyak 8 buah untuk kelas XI dan satu buah untuk kelas XII.

6. Kegiatan Lain-lain

a. Penerjunan Mahasiswa PLT

Kegiatan ini dilakukan pada saat awal mahasiswa datang di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa disambut dengan hangat oleh pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan lantai 2 SMA N 2 Klaten dan dihadiri oleh koordinator PLT SMA N 2 Klaten, bapak ibu guru pembimbing, Dosen pembimbing lapangan (DPL), serta 17 mahasiswa PLT.

b. Rapat Kelompok

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa PLT SMA N 2 Klaten. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan kekompakan dan kerja sama team yang bagus agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini rutin dilakukan selama 1 minggu satu kali untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan dan untuk mengevaluasi hasil kegiatan PLT yang telah dilaksanakan.

c. Konsultasi DPL PLT

Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing datang ke sekolah dan menanyakan kesulitan apa yang dialami oleh mahasiswa ketika kegiatan PLT berlangsung. Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPL selama 4 kali.

d. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada akhir kegiatan PLT berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan untuk berpamitan dengan guru-guru pembimbing dan juga pihak sekolah. Acara penarikan ini dihadiri oleh DPL PLT, koordinator PLT, guru-guru pembimbing, juga seluruh mahasiswa PLT dan perwakilan dari OSIS.

7. Pembuatan Laporan PLT

Laporan digunakan untuk memenuhi administrasi kegiatan PLT. Pembuatan laporan dilakukan pada minggu terakhir kegiatan PLT berlangsung. Isi dari laporan yang telah dibuat adalah laporan dari seluruh kegiatan PLT yang benar-benar telah dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan PLT berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis praktik pembelajaran

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong karena adanya pengurangan jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran.

2. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut masih dapat diatasi sehingga program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa praktikan. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jam mengisi kelas XI pada materi bola voli terdapat beberapa kesulitan yaitu jumlah bola yang sedikit dan tidak adanya lapangan bola voli, sehingga siswa tidak dapat merasakan permainan bola voli secara langsung.

Solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah lebih menekankan pembelajaran kepada teknik dasar dan permainan yang dimodifikasi.

- b. Saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh mahasiswa praktikan karena cuaca diluar terutama pada jam 4-6 sangat panas, sehingga membuat siswa sedikit sulit dikendalikan dan malas – malasan saat pelajaran olahraga.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan ialah memberi teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan memberikan semangat dan motivasi untuk mengikuti pelajaran olahraga dan memberikan permainan yang menyenangkan agar siswa tidak bosan.

- c. Pada jadwal mengajar hari Rabu dan Kamis jam 1-3 mahasiswa kerepotan mengajar dikarenakan pada jadwal tersebut berisi dua kelas yang dijadikan satu, pada hari rabu siswa berjumlah 71 dan hari kamis siswa berjumlah 64 siswa.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah meningkatkan kerasnya suara dan lebih memperhatikan posisi guru terhadap siswa sehingga lebih mudah dalam mengatur siswa.

- d. Karakteristik siswa yang beragam membuat praktikan harus selalu bersabar mengelola kelas yang terlampau aktif dan terkadang terdapat siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan padahal siswa lainnya sudah paham dengan materi yang disampaikan.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah bertindak tegas agar suasana kelas dapat kembali terkondisikan serta melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan.

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan terbimbing (PLT), guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada

praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam menyelesaikan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan proses praktik mengajar yang sudah dan yang akan dilaksanakan. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik. Guru pembimbing akan membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan. Selain itu guru pembimbing selalu bertanya kepada praktikan tentang kesulitan atau masalah apa saja yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA N 2 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Pelaksanaan PLT pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Komunikasi yang rutin dengan guru pembimbing serta arahan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi pengalaman mahasiswa PLT sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal menjadi guru yang profesional.
4. Kreativitas dalam membuat media dan mendesain pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan oleh seorang guru karena hal itu berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang efektif menyenangkan dan dapat diterima dengan baik sehingga KBM dapat maksimal.
5. PLT merupakan program dimana mahasiswa mampu menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam dunia kerja nyata dalam pendidikan untuk merumuskan, memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
6. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; kurangnya sarana dan prasarana, banyaknya jumlah siswa dalam satu jadwal dan tingkat pemahaman terhadap materi yang berbeda-beda.
7. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
8. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya.
9. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Kegiatan PLT khususnya bidang kependidikan dilaksanakan secara terus-menerus dan tampaknya hal itu sudah seharusnya menjadi kewajiban setiap mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PLT yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PLT mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.
- c. Pihak sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana untuk maple pjok, karena terdapat lahan yang cukup sebenarnya untuk dibuat lapangan lagi. Serta bola yang dapat dibidang masih kurang untuk membuat pembelajaran menjadi efektif.

2. Untuk Mahasiswa PLT yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat berjalan dengan baik.
- b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PLT dengan sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa PLT harus bisa menguasai kelas terutama menghadapi siswa yang ribut di lapangan dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori maupun praktik yang telah dipelajari dan mengikuti mata kuliah pembelajaran dengan maksimal.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dan sosialisasi dari LPPMP sangat minim dan abstrak serta pelayanan kepada mahasiswa dalam bertanya tidak memuaskan oleh karena itu diharapkan sistem yang ada diperbaiki untuk tahun depan.
- b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah

DAFTAR PUSTAKA

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Matriks Hasil Kegiatan PLT



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMA N 2 KLATEN	NAMA MAHASISWA	: Yoga Priyatama
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan	NIM	: 14601244023
GURU PEMBIMBING	: Satria Arif Pratama, S.Pd.	FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
PELAKSANAAN PLT	: 15 September – 15 November 2017	DOSEN PEMBIMBING	: Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.

No.	Kegiatan PLT	Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Pembuatan program PLT											
	a. Observasi	1	3									4
	b. Menyusun matriks PLT	4										4

2.	Pembelajaran korikuler (kegiatan mengajar terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Membuat RPP		3	7	3	6		6				25
	2) Membuat Media							3				3
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar		21	21	24		24	9	30	24		153
3.	Pembelajaran ekstrakurikuler (kegiatan nonmengajar)											
	a. Pendampingan kemah Perjusa				3					4		7
	b. Pendampingan Tim Basket SMA N 2											
4.	Kegiatan sekolah											
	a. Upacara bendera hari Senin		1,5	1,5	1,5		1,5					6
	b. Piket KBM		6	6	6	6	6	3	6	6		45
	c. Mendampingi pesdik menyaksikan film G30S/PKI			3								3
	d. Pengawas PHB					11						11
	e. Petugas piket PHB					3						3
	f. Pendampingan kegiatan Bulan Bahasa (<i>Language Festival</i>)							6				6
	g. Upacara Hari Pahlawan									2		2
6.	Lain-lain											
	a. Penerjunan PLT	1										

	b. Rapat kelompok PLT		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	c. Menggantikan guru mengajar										3	3
	d. Perpisahan dan Penarikan PLT										2	2
7.	Pembuatan laporan PLT											
	Penyusunan laporan PLT										11	11
Jumlah Jam		6	36,5	40,5	39,5	28	33,5	29	38	37	16	304

Klaten, November 2017

Mengetahui,



Plt. Kepala Sekolah
SMA N 2 Klaten

Drs. Sutar
NIP. 19610702 198603 1 011


Dosen Pembimbing Lapangan

Yudianto, S.Pd. Jas. M.Pd.
NIP. 19810702 200501 1 001

Mahasiswa PLT

Yoga Priyatama
NIM. 14601244023

Lampiran 2. Catatan Harian PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : YOGA PRIYATAMA
 NO. MAHASISWA : 14601244023
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIK/POR/PJKR

TAHUN:2017
 NAMA SEKOLAH : SMA N 2 KLATEN
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 14 September 2017	13.00 - 14.00	Penerjunan mahasiswa PPL UNY	- Kualitatif Diterjunkannya mahasiswa PPL UNY ke SMA N 2 Klaten. - Kuantitatif Dihadiri oleh 1 DPL, 8 orang guru, dan 16 mahasiswa PPL UNY.	
		14.00 – 15.00	Observasi Sarana dan Prasarana	- Kualitatif Observasi sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah. - Kuantitatif Dilakukan oleh 2 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 18- September - 2017	06.30 – 08.00	Upacara	Hasil Kualitatif : Mengikuti upacara bendera Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 17 mahasiswa, guru, dan seluruh siswa SMA N 2 KLATEN.	
		07.30 – 09.45	Mengamati Proses Pembelajaran	Hasil Kualitatif : pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XI MIPA 1 Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 1 orang, , guru : 1 orang dan siswa kelas XI MIPA 1 : 36 orang	
		11.00 – 14.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Bola Voli Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 19- September -2017	07.00 – 09.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : melakukan kegiatan mengajar di kelas XI MIPA 2 dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 31 siswa	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 20- September -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 21- September -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 64 orang siswa dari kelas XI MIPA 7 dan XI IPS 3 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI IPS 1 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 22- September -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 5 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin/25- September - 2017	06.30 – 08.00	Upacara	Hasil Kualitatif : Mengikuti upacara bendera Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 17 mahasiswa, guru, dan seluruh siswa SMA N 2 KLATEN.	
		09.00 – 12.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 26- September -2017	07.00 – 09.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : melakukan kegiatan mengajar di kelas XI MIPA 2 dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 31 siswa	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 27- September -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa.	
		12.00-15.00	Pendampingan Menonton Film G30SPKI	Hasil Kualitatif Mendampingi siswa kelas XI menonton film G30SPKI Hasil Kuantitatif Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI	
		15.30-17.30	Rapat Kelompok	Hasil Kualitatif Membahas dan mengevaluasi kegiatan PLT Hasil Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 28- September -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 64 orang siswa dari kelas XI MIPA 7 dan XI IPS 3 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI IPS 1 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 29- September-2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Lempar Lembing Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 5 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu/30- September - 2017	19.00 – 23.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Basket Free Throw dan Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin/2- Oktober - 2017	06.30 – 08.00	Upacara	Hasil Kualitatif : Mengikuti upacara bendera Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 17 mahasiswa, guru, dan seluruh siswa SMA N 2 KLATEN.	
		07.30 – 09.45 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Basket Free Throw Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI MIPA 1 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 3- Oktober - 2017	07.00 – 09.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : melakukan kegiatan mengajar di kelas XI MIPA 2 dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 31 siswa	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa.	
		17.00 – 20.00	Mendampingi Tim Basket SMA N 2 Klaten	Hasil Kualitatif : Mendampingi Tim Basket SMA N 2 Klaten bertanding di GOR Klaten Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 4- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa.	
		15.30-17.30	Rapat Kelompok	Hasil Kualitatif: Membahas pembagian jadwal piket dan pengawas PHB Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 5- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 64 orang siswa dari kelas XI MIPA 7 dan XI IPS 3 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI IPS 1 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 6- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 32 orang siswa dari kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa.	
		11.00-12.00	Persiapan PHB	Hasil Kualitatif : Membantu menyiapkan ruangan untuk PHB Hasil Kuantitatif : Terdapat 30 ruangan yang siap digunakan untuk pelaksanaan PHB	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu/7 - Oktober - 2017	19.00 – 22.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 9- Oktober - 2017	07.00 – 08.30	Mengawas PHB	Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 25 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 25	
		09.00 – 11.00	Mengawas PHB	Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 7 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 7	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 10- Oktober -2017	13.15 – 14.45	Mengawas PHB	<p>Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 29</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 29</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 11- Oktober - 2017	09.30 – 11.30	Mengawas PHB	Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 9 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 9	
		12.00 – 13.00	Piket Presensi	Hasil Kualitatif : Menedarkan presensi keliling Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		15.30 - 17.30	Rapat Kelompok	Hasil Kualitatif : Membahas dan mengevaluasi kegiatan PLT serta peraturan tata tertib mahasiswa PLT Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 12- Oktober -2017	07.00 – 09.00	Piket Presensi	Hasil Kualitatif : Menedarkan presensi keliling Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	
		09.30 – 11.00	Mengawas PHB	Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 11 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 11	
		11.30 – 12.30	Mengawas PHB	Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 9 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 9	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 13- Oktober -2017	09.30 – 11.00	Mengawas PHB	<p>Hasil Kualitatif : Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 15</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 15</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu/14 - Oktober - 2017	10.00 – 13.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Sepakbola Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Senam Lantai Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin/16- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI MIPA 1 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 17- Oktober -2017	06.30 – 07.30	Upacara	Hasil Kualitatif : Mengikuti upacara bendera Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 17 mahasiswa, guru, dan seluruh siswa SMA N 2 KLATEN.	
		07.30 – 09.45 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 31 orang siswa dari XI MIPA 2 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3, yang diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 18- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa. Hasil Kualitatif : Membahas pembagian jobdesk pada acara bulan bahasa Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	
		15.30 – 17.30	Rapat Kelompok		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 19- Oktober -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 64 orang siswa dari kelas XI MIPA 7 dan XI IPS 3 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI IPS 1 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3 Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa	
		15.00-16.00	Rapat Bulan Bahasa	Hasil Kualitatif : Mengikuti rapat persiapan bulan bahasa Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT dan panitia bulan bahasa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 20- Oktober -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 5 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 24- Oktober -2017	07.00 – 09.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Sepakbola Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 31 orang siswa dari XI MIPA 2 dan 1 mahasiswa	
		10.00 – 13.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Tes Kebugaran Jasmani Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3, yang diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 25- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Senam Lantai (Roll Depan dan Belakang) Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa.	
		15.30 – 17.30	Rapat Kelompok	Hasil Kualitatif : Membahas dan mengevaluasi kegiatan PLT Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 26- Oktober -2017	06.30-13.00	Bulan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Kualitatif Mendampingi OSIS dalam melaksanakan bulan bahasa - Hasil Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah 	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-11.30	Kegiatan Bersih Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Kualitatif Mengikuti kegiatan bersih lingkungan sekitar di sekolah seperti kelas, lab, ruang guru, lapangan, gudang olahraga dan sebagainya - Hasil Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah 	
		19.00-22.00	Pembuatan RPP	<p>Hasil Kualitatif : Membuat RPP untuk materi pembelajaran Bulutangkis</p> <p>Hasil Kuantitatif : Untuk kelas XI sebanyak 10 kelas. warga sekolah</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 30- Oktober - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bulutangkis Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI MIPA 1 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Tes Kebugaran Jasmani Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XII MIPA 2 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 31- Oktober - 2017	07.00 – 09.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bulutangkis Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 31 orang siswa dari XI MIPA 2 dan 1 mahasiswa	
		09.15 – 11.30 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Tes Kebugaran Jasmani Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 31 orang siswa dari XII MIPA 4 dan 1 mahasiswa	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3, yang diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 1-November-2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Permainan Kasti Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Tes Kebugaran Jasmani Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 35 orang siswa dari XII MIPA 6 dan 1 mahasiswa.	
		15.30 – 17.30	Rapat Kelompok	Hasil Kualitatif : Membahas penyusunan pembuatan laporan kegiatan PLT Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 02- November -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Sepakbola Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 7 dan XI IPS 3 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Tes Kebugaran Jasmani Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XII IPS 3 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3, yang diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 03- November -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Sepakbola Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Tes Kebugaran Jasmani Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 35 orang siswa dari XII IPS 2 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 6- November - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI MIPA 1 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 7-November -2017	07.30 – 09.45 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 31 orang siswa dari XI MIPA 2 dan 1 mahasiswa.	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3, yang diikuti oleh 3 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 8-November-2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 71 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 2 dan 1 mahasiswa.	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif :Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa. Hasil Kualitatif : Membahas rencana penarikan mahasiswa PLT Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	
		15.30 – 17.30	Rapat Kelompok		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL

1.	Kamis, 09- November -2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 64 orang siswa dari kelas XI MIPA 7 dan XI IPS 3 dan 1 mahasiswa.</p>	
		09.00 – 11.15 (3 JP)	Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI IPS 1 dan 1 mahasiswa.</p>	
		13.00 – 15.00	Piket KBM	<p>Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan piket KBM pada shift ke 3</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 3 mahasiswa</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 10- November -2017	06.30-08.30	Upacara Hari Pahlawan	Hasil Kualitatif : Mengikuti upacara untuk memperingati hari pahlawan Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT	
		07.30 – 10.15 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa.	
		10.15 – 11.30 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Renang Gaya Crawl Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 35 orang siswa dari XI MIPA 5 dan 1 mahasiswa.	
		19.00 – 23.00	Pendampingan kemah Perjusa	Hasil Kualitatif : Melakukan pendampingan kemah perjusa Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 13-November - 2017	06.45 – 09.00 (3 JP)	Mengajar	Hasil Kualitatif : Melakukan kegiatan mengajar dengan materi Bola Voli Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 36 orang siswa dari XI MIPA 1 dan 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 14 November 2017	13.00-15.00	Penarikan dan Perpisahan Mahasiswa PLT	Hasil Kualitatif : Penarikan mahasiswa PLT dari pihak sekolah ke pihak kampus Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 26 warga sekolah, 1 DPL PLT, dan 17 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 15 November 2017	19.00-23.00	Membuat Laporan	Hasil Kualitatif : Membuat laporan bagian bab 1 Hasil Kuantitatif : Terbuatnya 1 buah laporan bagian bab 1	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 16 November 2017	19.00-22.00	Membuat Laporan	Hasil Kualitatif : Membuat laporan bagian bab 2 Hasil Kuantitatif : Terbuatnya 1 buah laporan bagian bab 2	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 17 November 2017	19.00 – 23.00	Membuat Laporan	Hasil Kualitatif : Membuat laporan bagian bab 3 dan lampiran Hasil Kuantitatif : Terbuatnya 1 buah laporan bagian bab 3 dan lampiran	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 18 November 2017	12.00 – 16.00	Membuat Laporan	Hasil Kualitatif : Membuat laporan bagian lampiran Hasil Kuantitatif : Terbuatnya 1 buah laporan bagian lampiran	

Lampiran 3. Laporan Serapan Dana



**REKAPITULASI SERAPAN DANA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

Nama Sekolah	:	SMA N 2 Klaten	Nama Mahasiswa	:	Yoga Priyatama
Alamat Sekolah	:	Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan	NIM	:	14601244023
			Fak/Jur/Prodi	:	FIK/POR/PJKR

NO.	NAMA KEGIATAN	SERAPAN DANA DALAM RUPIAH					JUMLAH
		Swadaya Lembaga/Sek olah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	UNY	Sponsor/L ain-lain	
1.	Pembuatan RPP	-	Rp. 50.000,-	-	-	-	Rp. 50.000,-
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	-	Rp. 25.000,-	-	-	-	Rp. 25.000,-
3.	Pembuatan laporan	-	Rp. 100.000,-	-	-	-	Rp. 100.000,-
Jumlah		-	Rp. 175.000,-				Rp. 175.000,-

Klaten, 13 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

**Yudianto, S.Pd. Jas. M.Pd.
NIP. 198107022005011001**

Guru Pembimbing

**Satria Arif Pratama, S.Pd
NIP.**

Mahasiswa

**Yoga Priyatama
NIM. 14601244023**

Lampiran 4. Jadwal Mengajar

Minggu ke 2 – 8 dan 10

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>
<i>1</i>	<i>XI MIPA 1</i>	<i>XI MIPA 2</i>	<i>XI MIPA 3</i> <i>XI IPS 2</i>	<i>XI MIPA 7</i> <i>XI IPS 3</i>	<i>XI MIPA 4</i>
<i>2</i>					
<i>3</i>					
<i>4</i>			<i>XI MIPA 6</i>	<i>XI IPS 1</i>	<i>XI MIPA 5</i>
<i>5</i>					
<i>6</i>					
<i>7</i>					
<i>8</i>					
<i>9</i>					
<i>10</i>					

Minggu ke 9

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>
<i>1</i>	<i>XI MIPA 1</i>	<i>XI MIPA 2</i>	<i>XI MIPA 3</i> <i>XI IPS 2</i>	<i>XI MIPA 7</i> <i>XI IPS 3</i>	<i>XI MIPA 4</i>
<i>2</i>					
<i>3</i>					
<i>4</i>	<i>XII MIPA 2</i>	<i>XII MIPA 4</i>	<i>XII IPS 3</i>	<i>XII IPS 2</i>	<i>XII IPS 1</i>
<i>5</i>					
<i>6</i>					
<i>7</i>					
<i>8</i>					
<i>9</i>					
<i>10</i>					

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 2 Klaten
Mata Pelajaran	: PJOK
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Bola Voli
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar.
4.1 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	4.1.1 Siswa dapat melakukan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar. 4.1.2 Siswa dapat melakukan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli dengan baik dan benar. 4.1.3 Siswa dapat melakukan teknik dasar passing atas pada permainan bola voli dengan baik dan benar. 4.1.4 Siswa dapat melakukan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

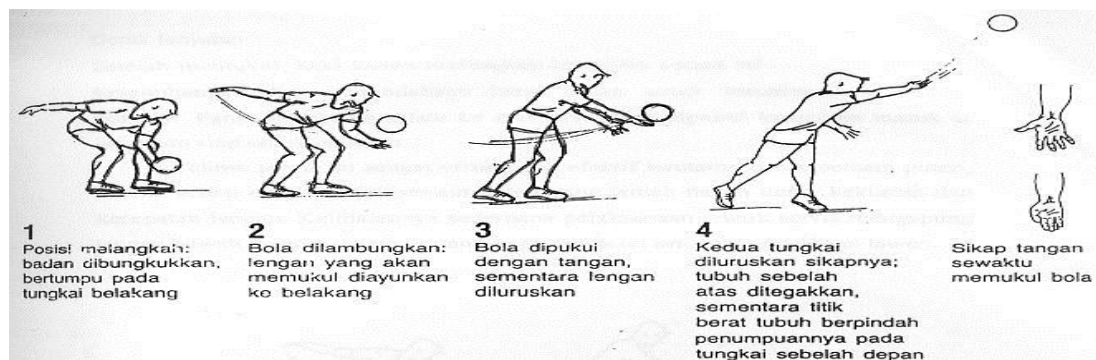
- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :
1. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli dengan benar.
 2. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dengan benar.
 3. Siswa dapat melakukan teknik dasar servis bawah dan atas pada permainan bola voli dengan baik dan benar.
 4. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan saat melakukan teknik dasar servis bawah dan atas pada permainan bola voli.
 5. Siswa dapat melakukan teknik dasar passing bawah dan atas pada permainan bola voli dengan baik dan benar.
 6. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan saat melakukan teknik dasar passing bawah dan atas pada permainan bola voli.

C. MATERI PEMBELAJARAN

a) Servis bawah bola voli.

Servis adalah usaha atau upaya melakukan serangan pertama dengan cara memukul bola dengan salah satu tangan dengan posisi bola dari bawah.

Teknik dasar (servis bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



Elemen dasar bagi pelaksanaan operan lengan depan atau servis bawah yang baik adalah: a). Gerakan mengambil bola.

b). Mengatur posisi.

c). Memukul bola, dan

d). Mengarahkan bola ke arah sasaran.

1. Posisi melangkah, badan dibungkukkan, bertumpu pada tungkai belakang.
2. Bola dilambungkan lengan yang akan memukul diayunkan ke belakang.
3. Bola dipukul dengan tangan sementara tangan diluruskan.
4. Kedua tungkai diluruskan, tubuh sebelah atas ditegakkan, sementara titik berat tubuh berpindah tumpuannya pada tungkai sebelah depan.

b) Servis Atas bola voli

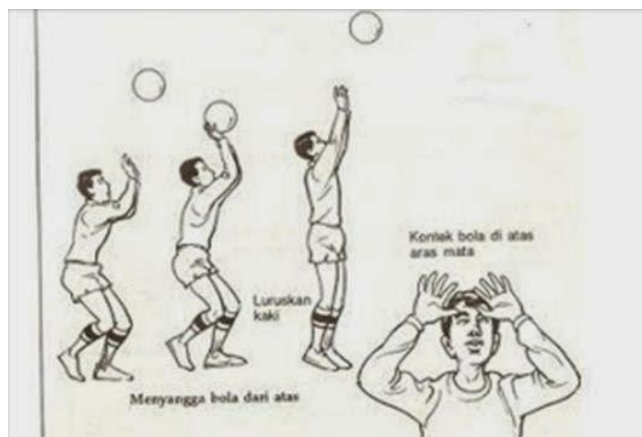
1. Mengambil sikap awal yakni dengan meletakkan kaki kiri lebih depan dibandingkan dengan kaki kanan.
2. Memegang bola dengan menggunakan salah satu tangan.
3. Bola dilambungkan ke atas dan tangan satunya memukul bola bagian belakang dengan menggunakan bagian telapak tangan dengan kuat hingga melewati net hingga ke daerah lawan.



c) Passing Atas bola voli

Cara melakukan Passing atas adalah sebagai berikut

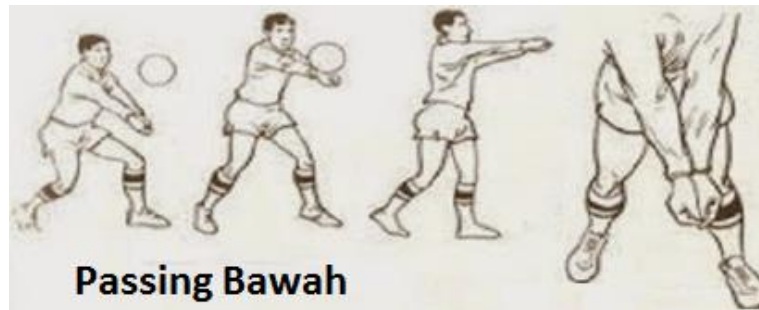
1. Berdiri seimbang dengan tumpuan dua kaki dan salah satu kaki di depan.
2. Pandangan diarahkan pada bola dan badan sedikit condong ke depan.
3. Kedua tangan terbuka di atas kepala dengan siku bengkok ke samping.
4. Dorong bola ke atas dengan menggunakan pangkal jari-jari tangan diikuti dengan gerakan meluruskan kedua siku dan kedua lutut sehingga badan lurus.
5. Sikap akhir merupakan gerak lanjut dari kedua lengan diikuti oleh anggota tubuh lainnya.



d) Passing bawah bola voli

Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. Passing bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Sikap yang harus dilakukan yaitu :



(passing bawah)

1. Kaki sedikit serong.
2. Lutut ditekuk.
3. Badan condong ke depan.
4. Tangan lurus di depan (antara lutut dan bahu), perkenaan bola pada pergelangan tangan.
5. Pandangan ke depan.
6. Koordinasikan gerak - lutut - badan - bahu.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demonstrasi

E. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

1. Bola voli
2. Net
3. Lapangan bola voli

F. SUMBER BELAJAR

Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf.2. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi.3. Melakukan pemanasan dengan cara :<ol style="list-style-type: none">a. Pemanasan statis dan dinamis.b. Pemanasan dalam bentuk permainan : “Pasar dan Pasir”<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa menjadi 2 shaf yang berhadapan (tim pasar dan tim pasir).• Jika guru teriak “PASAR”, maka tim pasar balik badan lalu lari dan tim pasir bertugas mengejar tim pasar.• Begitupun sebaliknya untuk tim pasir.	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar servis bawah dan passing bawah dalam permainan bola voli (di dalam kelas).• Peserta didik mengamati guru mempraktikkan teknik dasar servis bawah dan passing bawah dalam permainan bola voli. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang teknik	100 menit

	<p>dasar servis bawah dan passing bawah dalam permainan bola voli.</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik dasar servis bawah dan atas dalam permainan bola voli.• Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik dasar passing bawah dan atas dalam permainan bola voli. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menemukan teknik dasar servis bawah dan atas dalam permainan bola voli.• Peserta didik menemukan teknik dasar passing bawah dan atas dalam permainan bola voli. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan permainan bola voli menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan dasar permainan bola voli (servis bawah, servis atas, passing bawah, servis atas) yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki).2. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.3. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa	15 Menit

	dan membubarkan siswa.	
--	------------------------	--

H. PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN BOLAVOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
1. Menghargai teman dan lawan	
2. Menerima kekalahan	
3. Mentaati peraturan permainan	
B. Tanggung jawab	
1. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
2. Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
3. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
4. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
5. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
C. Disiplin	
1. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
2. Mengikuti semua proses pembelajaran	

JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai =

Jumlah skor maksimal

X

100%

NILAI	KRITERIA
90 - 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤65	Kurang (K)

2. **Pengetahuan:**
- Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak servis bawah dalam permainan bolavoli.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli!					
2	Jelaskan posisi kaki, tangan, dan pandangan ketika melakukan servis bawah pada permainan bolavoli!					
3	Jelaskan sikap akhir kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan teknik dasar servis bawah pada permainan bolavoli!					
4	Jelaskan rangkaian gerakan servis bawah dalam permainan bolavoli !					
5	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap awal dalam melakukan servis bawah pada permainan bolavoli!					
6	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap					

	perkenaan dalam melakukan servis bawah pada permainan bolavoli!					
7	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap akhir dalam melakukan servis bawah pada permainan bolavoli!					

Keterangan:

- Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
- Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
- Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
- Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes unjuk kerja (keterampilan):

- Lakukan teknik dasar servis bawah

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN SERVIS BAWAH

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Sikap Awal	1. Kaki	- Salah satu kaki di depan dengan santai			

			- Lutut lurus	
			- Salah satu kaki di depan	
		2. Tangan	- Salah satu tangan terkuat	
			- Telapak tangan dibuka	
			- Posisi ayunan tangan	
		3. Badan dan Pandangan Mata	- Badan sedikit bungkuk	
			- Posisi badan santai	
			- Pandangan ke depan	
2	Pelaksanaan	1. Kaki	- Kaki bergerak ke arah datangnya bola	
			- Kaki sedikit diulurkan	
			- Lutut diluruskan	
		2. Tangan	- Pukullah bola jauh dari badan	
			- Tangan lurus, sikut dikunci	
			- Perkenaan bola pada lengan bagian bawah	
		3. Badan dan Pandangan Mata	- Berat badan dialihkan ke depan	
			- Pinggul bergerak ke depan	
			- Pandangan mata ke arah datangnya bola	
3	Sikap Akhir	1. Kaki	- Salah satu kaki melangkah ke depan	
			- Lutut diluruskan	
			- Kedua kaki	
		2. Tangan	- Jari tangan digenggam	
			- Landasan mengikuti bola ke sasaran	
			- Lengan sejajar di bawah bahu	
		3. Badan dan Pandangan Mata	- Pindahkan berat badan ke arah sasaran	
			- Badan diluruskan	
			- Perhatikan bola ke arah sasaran	

- Keterangan :
1. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
 2. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
 3. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
 4. Nilai maksimal adalah 27

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Lempar Lembing

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

I. KOMPETENSI INTI

- 5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan proseduran pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mengkategorikan dan menyusun pola gerak keterampilan nomor-nomor atletik	3.7.1 Siswa dapat menjelaskan teknik lemparan berdiri dengan lembing dengan baik dan benar.

	3.7.2 Siswa dapat menjelaskan teknik lempar lembing dengan menggunakan run-up 5 langkah dengan baik dan benar
4.2 Mengukur keterampilan empat olahraga nomor nomor atletik, menyusun rencana perbaikan keterampilan, dan mempraktikkannya dalam permainan yang sesungguhnya	4.2.1 Siswa dapat melakukan teknik lemparan berdiri dengan lembing dengan baik dan benar. 4.2.2 Siswa dapat melakukan teknik lempar lembing dengan menggunakan run-up 5 langkah dengan baik dan benar

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

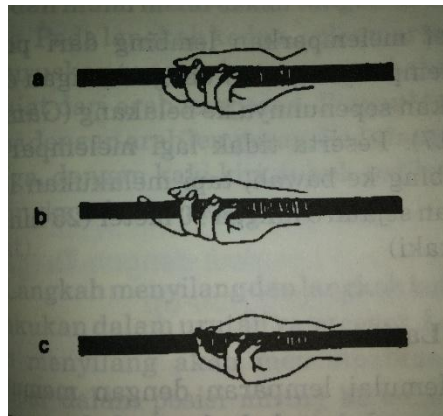
- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :
- Siswa dapat menjelaskan teknik lemparan berdiri dengan lembing dengan baik dan benar.
 - Siswa dapat menjelaskan teknik lempar lembing dengan menggunakan run-up 5 langkah dengan baik dan benar.
 - Siswa dapat melakukan teknik lemparan berdiri dengan lembing dengan baik dan benar.
 - Siswa dapat melakukan teknik lempar lembing dengan menggunakan run-up 5 langkah dengan baik dan benar.
 - Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan saat melakukan lemparan berdiri dan lemparan menggunakan run-up 5 langkah pada lempar lembing.

K. MATERI PEMBELAJARAN

- e) **Grip Lempar Lembing**
- Grip A**
Jari telunjuk memegang tangkai lembing ke belakang ikatan. Ibu jari diletakan di sepanjang ikatan. Lembing diletakan di tengah telapak tangan dan dipegang oleh jari-jari tangan.
 - Grip B**
Jari tengah memegang tangkai lembing ke belakang ikatan. Jari telunjuk diluruskan disepanjang tangkai lembing, dan ibu jari diletakkan di sisi lembing. Lembing diletakkan di teapak tangan dan dipegang oleh jari-jari tangan.

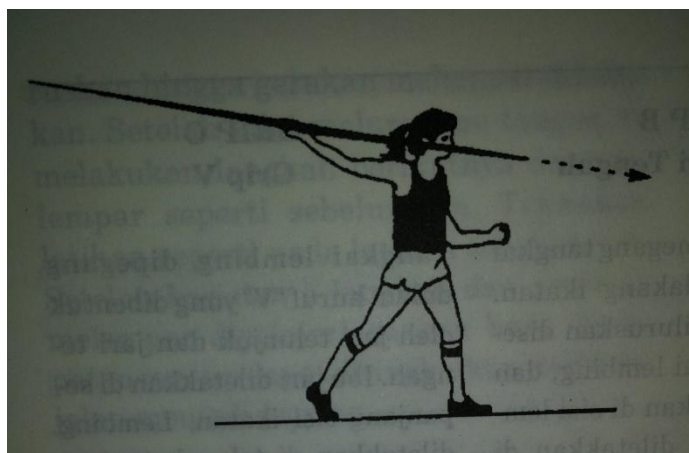
3. Grip C

Tangkai lembing dipegang dalam huruf “V” yang dibentuk oleh jari telunjuk dan jari tengah. Ibu jari diletakkan di sepanjang sisi ikatan. Lembing diletakkan di telapak tangan dan dipegang dengan jari-jari tangan.



f) Melemparkan Lembing ke Depan

Setelah atlet mengunci grip, dan dimulai dengan menekuk tangan, atlet secara perlahan meluruskan tangan ke belakang. Telapak tangan menghadap ke atas. Dengan melangkahkan kaki kiri ke depan, masing-masing peserta melemparkan lembing ke bawah sejauh 3 hingga 4 meter.



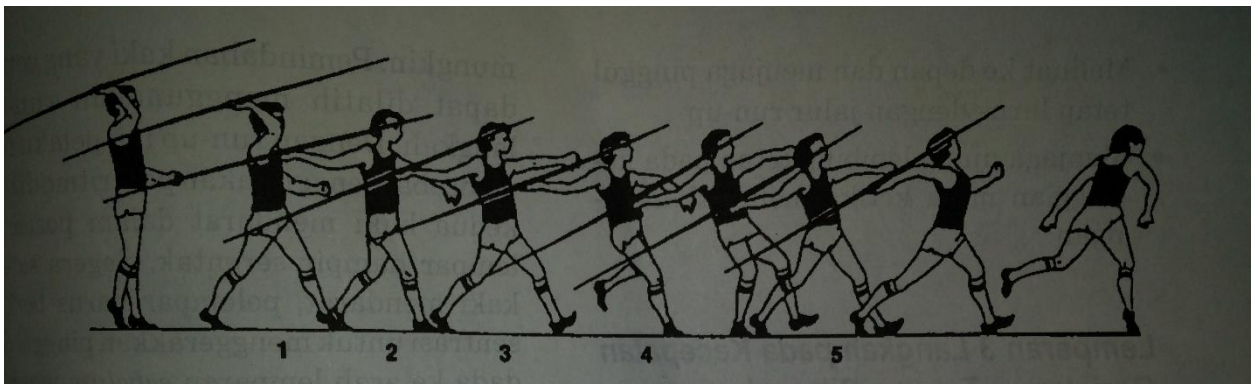
g) Lemparan Berdiri Menggunakan Lembing

Atlet melemparkan lembing dari posisi melempar yang lebar dengan tangan diluruskan sepenuhnya ke belakang. Peserta tidak lagi melemparkan lembing ke bawah, tapi melakukan lemparan sejauh 8 hingga 10 meter.

Pelempar menghadap arah lemparan, memegang lembing dalam posisi membawa. Tubuh lurus dengan arah lemparan, siku tangan ditekukkan dan telapak tangan yang melempar menghadap ke atas.

Atlet melangkah ke depan dengan kaki kiri dan mulai meluruskan tangan ke belakang. Pada langkah kedua, pelempar telah meluruskan tangan dan memutar bahu 90 derajat dari arah lemparan. Pinggul tetap lurus dengan arah lemparan. Pada langkah ketiga, dengan kaki kiri, tubuh sedikit condong ke belakang 5 hingga 10 derajat.

Langkah menyilang dan langkah kelima dilakukan dalam urutan yang cepat. Langkah yang menyilangkan menempatkan pelempar dalam posisi miring ke belakang dengan lutut kanan sedikit ditekukkan dan diarahkan ke luar. Bahu tetap berputar 90 derajat dengan bahu kiri mengarah ke arah lemparan. Dengan langkah kelima, kaki kiri melangkah ke posisi melempar yang lebar dengan tumit kaki kiri menjejak terlebih dahulu. Setelah atlet berada pada posisi melempar, ia memutar lutut kanan dengan kuat ke depan, mendorong pinggul dan dada ke arah lemparan.



L. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demonstrasi

M. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

- 4. Lembing
- 5. Lapangan
- 6. Cone

N. SUMBER BELAJAR

Carr Gerry A.. 2000. Atletik Untuk Sekolah. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

O. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">4. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf.5. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi.6. Melakukan pemanasan dengan cara :<ul style="list-style-type: none">c. Pemanasan statis dan dinamis.	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan teknik lempar lembing dengan berdiri dan menggunakan 5 langkah run-up (di dalam kelas).• Peserta didik mengamati guru mempraktikkan teknik teknik lempar lembing dengan berdiri dan menggunakan 5 langkah run-up <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang teknik lempar lembing dengan berdiri dan menggunakan 5 langkah run-up <p>Mencoba</p>	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik lempar lembing dengan berdiri dan menggunakan 5 langkah run-up • Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik lempar lembing dengan berdiri dan menggunakan 5 langkah run-up <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menalar bagaimana gerakan yang mereka lakukan apakah sudah benar atau belum dan dapat mengetahui kesalahannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengomunikasikan bagaimana cara melakukan lempar lembing yang benar, memberikan contoh yang benar dan yang salah, dan mengutarakan kesulitan yang mereka rasakan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki). 5. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. 6. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa. 	15 Menit

P. PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.
Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN BOLAVOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
4. Menghargai teman dan lawan	
5. Menerima kekalahan	
6. Mentaati peraturan permainan	
C. Tanggung jawab	
6. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
7. Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
8. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
9. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
10. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
C. Disiplin	
3. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
4. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\hspace{2cm}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

NILAI	KRITERIA
90 - 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤65	Kurang (K)

4. **Pengetahuan:**

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak servis bawah dalam permainan bolavoli.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan teknik lempar lembing dengan berdiri!					
2	Jelaskan posisi kaki, tangan, dan pandangan ketika melakukan teknik lempar lembing dengan menggunakan 5 langkah run-up!					
3	Jelaskan rangkaian teknik lempar lembing dengan berdiri dan menggunakan 5 langkah run-up					
4	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap awal dalam teknik lempar lembing dengan berdiri!					
5	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap dalam melakukan teknik lempar lembing dengan menggunakan 5 langkah run-up!					

Keterangan:

- 5. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
- 6. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
- 7. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
- 8. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

5. **Tes unjuk kerja (keterampilan):**

- 1). Lakukan teknik dasar servis bawah

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

Nilai =

Jumlah skor yang diperoleh

Jumlah skor maksimal

x
100

RUBRIK PENILAIAN LEMPAR LEMBING

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Sikap Awal	4. Kaki	- Kaki kiri melangkah dahulu			
			- Lutut lurus			
		5. Tangan	- Lembing dipegang di samping kepala			
			- Telapak tangan menghadap ke atas			
			- Posisi tangan lurus ke belakang			
		6. Badan	- Badan 90 derajat dari arah lemparan			
2	Pelaksanaan	2. Kaki	- Kaki kiri menapak dengan tumit dan lurus			
			- Lutut kanan dilecutkan ke arah lemparan			
		2. Tangan	- Tangan melewati atas kepala			
			- Tangan melakukan gerakan lecutan			
		4. Badan	- Badan diputar ke arah lemparan			
			- Pinggul diputar ke arah lemparan			
			- Badan diluruskan			
			- Perhatikan bola ke arah sasaran			

Keterangan :

5. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
6. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
7. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
8. Nilai maksimal adalah 18

Yogyakarta, 24 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Bola Basket

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

Q. KOMPETENSI INTI

- 9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan proseduran pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	3.1.1 Mengidentifikasi keterampilan teknik <i>free throw</i> dalam permainan bola basket 3.1.2 Menjelaskan keterampilan teknik <i>free throw</i> dalam permainan bola basket
4.1 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	4.1.1 Melakukan keterampilan teknik <i>free throw</i> dalam permainan bola basket

R. TUJUAN PEMBELAJARAN

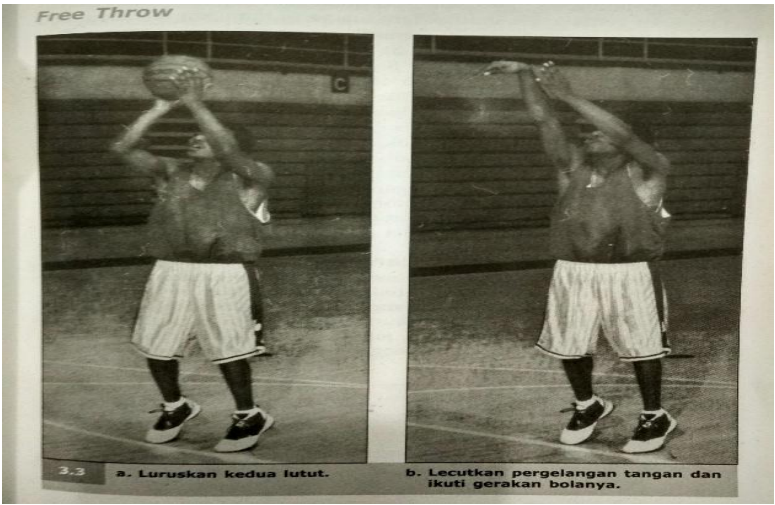
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- 1. Siswa mampu mengidentifikasi keterampilan teknik *free throw* dalam permainan bola basket dengan baik dan benar.
- 2. Siswa mampu menjelaskan keterampilan keterampilan teknik *free throw* dalam permainan bola basket dengan baik dan benar.
- 3. Siswa mampu mempraktikkan berbagai keterampilan teknik *free throw* dalam permainan bola basket dengan baik dan benar.

S. MATERI PEMBELAJARAN

1. Free Throw

Gunakanlah otot-otot kaki untuk meluruskan lutut, sehingga memberikan kekuatan yang diperlukan untuk melakukan tembakan (gambar 3.3a). Saat lutut benar-benar lurus, lecutkan pergelangan tangan yang digunakan untuk melakukan tembakan ke arah ring basket (gambar 3.3b). Lecutan pergelangan akan mengakibatkan bola melintir saat terlepas dari ujung jari kea rah sasaran. Pastikan untuk selalu melakukan gerak ikutan dengan mempertahankan posisi terakhir pergelangan tangan, dan lengan yang melakukan tembakan samapai bola mencapai ring basket.



T. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demontrasi

U. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

- 7. Bola Basket
- 8. Cone
- 9. Lapangan basket

V. SUMBER BELAJAR

Oliver, Jon. 2007. Dasar-Dasar BOLA BASKET. Bandung : PT Intan Sejati

W. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<div>7. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf.</div> <div>8. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi.</div> <div>9. Melakukan pemanasan dengan cara :<div>d. Pemanasan statis dan dinamis.</div><div>e. Pemanasan dalam bentuk permainan :<div>“Kucingan”</div></div></div>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi berkelompok membuat lingkaran • Salah satu siswa menjadi kucingnya • Bola yang dilempar harus melambung (parabola). 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan teknik free throw dalam bola basket (di dalam kelas). • Peserta didik mengamati guru mempraktikkan teknik free throw dalam permainan bola basket. <p>Menanya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang teknik free throw dalam permainan bola basket.</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik free throw dalam permainan bola basket. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menemukan teknik free throw dalam permainan bola basket. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengomunikasikan bagaimana cara melakukan free throw yang benar dan memberikan contoh yang bear kepada teman-temannya, dan memberi tanggapan kepada sesama teman. 	100 menit
Penutup	<p>7. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki).</p> <p>8. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.</p>	15 Menit

	9. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.	
--	---	--

X. PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

**RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN BOLAVOLI**

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
7. Menghargai teman dan lawan	
8. Menerima kekalahan	
9. Mentaati peraturan permainan	
D. Tanggung jawab	
11. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
12. Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
13. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
14. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
15. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
C. Disiplin	
5. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
6. Mengikuti semua proses pembelajaran	

JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai =

Jumlah skor maksimal

X

100%

NILAI	KRITERIA
90 - 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤65	Kurang (K)

6. **Pengetahuan:**
- Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak servis bawah dalam permainan bolavoli.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan teknik free throw dalam permainan bola basket!					
2	Jelaskan posisi kaki, tangan, dan pandangan ketika melakukan free throw dalam permainan bola basket!					
3	Jelaskan sikap akhir kaki, tangan, dan pandangan ketika free throw dalam permainan bola basket!					
4	Jelaskan kesalahan pada saat melakukan free throw dalam permainan bola basket!					

Keterangan:

- 9. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
- 10. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
- 11. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
- 12. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:
 Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

7. Tes unjuk kerja (keterampilan):

- 1). Lakukan teknik dasar servis bawah

Keterangan:
 Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN SERVIS BAWAH

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Sikap Awal	7. Kaki	- Salah satu kaki di depan dengan santai			
			- Lutut lurus			
			- Salah satu kaki di depan			
		8. Tangan	- Salah satu tangan terkuat			
			- Telapak tangan dibuka			
			- Posisi ayunan tangan			
		9. Badan dan	- Badan sedikit bungkuk			
			- Posisi badan santai			

		Pandangan Mata	- Pandangan ke depan	
2	Pelaksanaan	3. Kaki	- Kaki bergerak ke arah datangnya bola	
			- Kaki sedikit diulurkan	
			- Lutut diluruskan	
		2. Tangan	- Pukullah bola jauh dari badan	
			- Tangan lurus, sikut dikunci	
			- Perkenaan bola pada lengan bagian bawah	
		5. Badan dan Pandangan Mata	- Berat badan dialihkan ke depan	
			- Pinggul bergerak ke depan	
			- Pandangan mata ke arah datangnya bola	
3	Sikap Akhir	4. Kaki	- Salah satu kaki melangkah ke depan	
			- Lutut diluruskan	
			- Kedua kaki	
		5. Tangan	- Jari tangan digenggam	
			- Landasan mengikuti bola ke sasaran	
			- Lengan sejajar di bawah bahu	
		6. Badan dan Pandangan Mata	- Pindahkan berat badan ke arah sasaran	
			- Badan diluruskan	
			- Perhatikan bola ke arah sasaran	

Keterangan :

- 9. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
- 10. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
- 11. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
- 12. Nilai maksimal adalah 27

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Permainan Kasti

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

Y. KOMPETENSI INTI

- 13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 15. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar	Indikator

<p>3.6 Mengkategorikan dan menyusun pola gerak keterampilan beserta peraturannya salah satu permainan bola kecil</p>	<p>3.6.1 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti</p> <p>3.6.2 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti</p> <p>3.6.3 Siswa dapat menjelaskan peraturan dan cara bermain permainan kasti</p>
<p>4.6 Mengukur keterampilan empat permainan bola kecil, menyusun rencana perbaikan keterampilan, dan mempraktikkannya dalam permainan yang sesungguhnya</p>	<p>4.6.1 Siswa dapat melakukan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti</p> <p>4.6.2 Siswa dapat melakukan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti</p> <p>4.6.3 Siswa dapat melakukan dan menyusun permainan kasti dan permainan kasti yang dimodifikasi</p>

16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Z. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

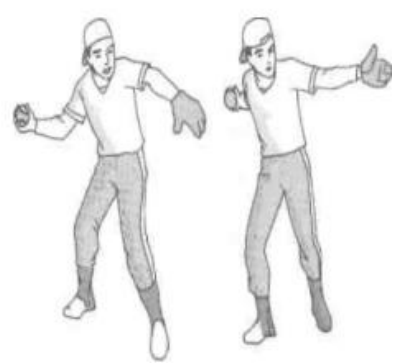
- 12. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti dengan benar.
- 13. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti dengan benar.
- 14. Siswa dapat menjelaskan peraturan dan cara bermain permainan kasti dengan baik dan benar.
- 15. Siswa dapat melakukan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti dengan baik dan benar.
- 16. Siswa dapat melakukan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti dengan baik dan benar

AA. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak melempar bola atas, samping, dan menggelundung ke tanah secara berpasangan mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan di tempat (tidak bergerak) dan bergerak ke kanan, kiri, depan, dan belakang. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.



Cara melempar bola atas



Teknik lemparan dengan ayunan samping



Cara melempar bola samping

Cara melempar bola menggelundung di tanah

- 2) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak menangkap bola atas, samping, dan menggelundung ke tanah secara berpasangan mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan di tempat (tidak bergerak) dan bergerak ke kanan, kiri, depan, dan belakang. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.



- 3) Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak memukul bola dengan arah lurus mendatar, melambung, dan menurun secara berpasangan mencari jawaban yang dipertanyakan guru dengan menunjukkan nilai kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin, guru menyampaikan arti penting kerja sama, sportifitas, tanggung jawab, dan disiplin yang dilakukan di tempat (tidak bergerak) dan bergerak ke kanan, kiri, depan, dan belakang. Selama praktik tugas peserta didik untuk saling mengoreksi kesalahan temannya.



BB. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demontrasi

CC. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

- 10. Bola Kasti / Tennis
- 11. Tongkat Pemukul
- 12. Lapangan
- 13. Cone

DD. SUMBER BELAJAR

Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga.

EE. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	10. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf. 11. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi. 12. Melakukan pemanasan dengan cara : f. Pemanasan statis dan dinamis.	20 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana permainan kasti dilakukan (di dalam kelas).Peserta didik mengamati guru mencontohkan gerakan memukul dan melempar bola dalam permainan kasti.	100 menit

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang permainan kasti. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta mencoba melakukan lemparan dan memukul bola dalam permainan kasti <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menemukan teknik dasar melempar bola permainan kasti. Peserta didik menemukan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan kasti menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan dasar melempar bola dan memukul bola yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. 	
Penutup	<p>10. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki).</p> <p>11. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>12. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.</p>	15 Menit

FF.PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:
 Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN KASTI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
10.Menghargai teman dan lawan	
11.Menerima kekalahan	
12.Mentaati peraturan permainan	
E. Tanggung jawab	
16. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
17. Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
18. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
19. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
20. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
C. Disiplin	
7. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
8. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai =

X

100%

Jumlah skor maksimal

NILAI	KRITERIA
90 - 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤65	Kurang (K)

8. Pengetahuan:
 Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak servis bawah dalam permainan bolavoli.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan cara melakukan lemparan ke atas dalam permainan kasti					
2	Jelaskan cara melakukan lemparan samping dalam permainan kasti					
3	Jelaskan cara melakukan lemparan menggelinding di tanah dalam permainan kasti					
4	Jelaskan cara melakukan pukulan melambung dalam permainan kasti					
5	Jelaskan cara melakukan pukulan mendatar dalam permainan kasti					
6	Jelaskan cara melakukan pukulan merendah dalam permainan kasti					

- Keterangan:
- 13. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
 - 14. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
 - 15. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
 - 16. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:
 Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Renang Gaya Bebas

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

GG. KOMPETENSI INTI

- 17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 19. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.8. Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan dasar empat gaya renang,dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air.	3.8.1 Menganalisis kategori keterampilan dasar renang gaya bebas
4.8 mempraktikkan keterampilan dasar empat gaya renang dengan koordinasi yang baik, dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air.	4.8.1 mempraktikkan kategori keterampilan dasar renang gaya bebas

HH. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan gerak aktivitas renang.
3. Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama melakukan aktivitas keterampilan gerak aktivitas renang.
4. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak aktivitas renang (gaya bebas) dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

II. MATERI PEMBELAJARAN

1. Posisi badan di atas air

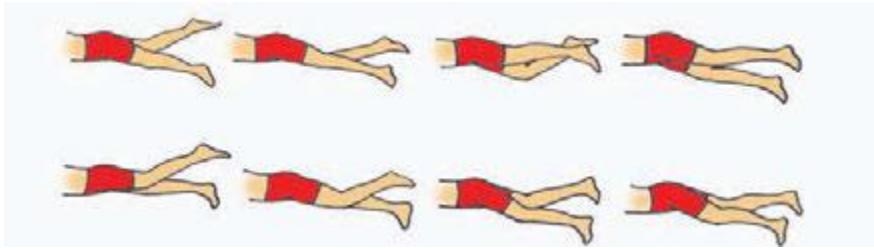
Posisi badan di atas air harus sejajar dengan permukaan air (*streamline*), yaitu keadaan tubuh rileks. Posisi badan yang salah akan mengurangi kecepatan erenang.



2. Gerakan Kaki

Gerakan kaki harus diatur sedemikian rupa agar menghasilkan suatu gerakankaki yang benar karena fungsi gerakan kaki sebagai alat keseimbangan,sedangkan gerakan maju ke depan sebagian besar ditentukan oleh tangan.Perhatikan gerakan

kaki gaya bebas !



Keterangan gambar:

Tungkai kiri bergerak ke atas dengan rileks tanpa menekuk lutut, dan kaki kanan melakukan pukulan ke bawah dengan diikuti tekukan lututnya.

3. Gerakan Lengan

Gerakan lengan dalam gaya bebas dibagi menjadi tiga tahap, yaitu gerakan menarik, mendorong, dan istirahat.

a) Gerakan menarik (*pull*)

Untuk memulai gerakan menarik, tangan dimasukkan kedalam air. Gerakan menarik (*pull*) dilakukan setelah siku masuk di dalam air sampai tangan mencapai bidang vertikal.



b) Gerakan mendorong (*push*)

Gerakan tangan mendorong (*push*) harus dilakukan dengan kuat dan arahnya dari depan ke belakang sampai tangan di bawah dada.



c) Gerakan istirahat (*recovery*)

Yakni gerakan mengangkat sikut dalam air setelah gerakan mendorong, gerakan ini dapat dilakukan dengan mengangkat sikut tinggi atau sedang.



4. Gerakan bernafas renang gaya bebas

Teknik bernafas pada renang gaya bebas adalah sebagai berikut :

- Palingkan muka kesamping sebagian atau seluruhnya dengan mulut keluar dari permukaan air.
- Kemudian, ambillah udara sebanyak-banyaknya melalui mulut dan keluarkan napas secara perlahan-lahan setelah muka masuk ke dalam air.



JJ. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demonstrasi

KK. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

14. Kolam Renang

LL. SUMBER BELAJAR

Kemdikbud. 2014. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

MM. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	13. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf. 14. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi. 15. Melakukan pemanasan dengan cara : g. Pemanasan statis dan dinamis. •	20 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan renang gaya bebas• Peserta didik mengamati guru mempraktikkan renang gaya bebas Menanya <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang renang gaya bebas Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencoba melakukan gerakna renang gaya bebas sesuai yang dilihat dan dicontohkan oleh guru tadi. Menalar <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menalar bagaimana gerakan yang benar dan salah, dan dapat mengetahui apakah mereka sudah benar atau belum.	100 menit

	Mengkomunikasikan Siswa mengomunikasikan bagaimana cara melakukan renang gaya bebas yang benar dan dapat menjelaskan bagaimana gerakan renang gaya bebas yang benar.	
Penutup	13. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki). 14. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. 15. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.	15 Menit

NN. PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN BOLAVOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
13. Menghargai teman dan lawan	
14. Menerima kekalahan	
15. Mentaati peraturan permainan	
F. Tanggung jawab	
21. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
22. Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	

23. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
24. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
25. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
C. Disiplin	
9. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
10. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai =

X
100%

Jumlah skor maksimal

NILAI	KRITERIA
90 - 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤65	Kurang (K)

9. Pengetahuan:

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerakan renang gaya bebas

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan gerakan lengan renang gaya bebas					
2	Jelaskan gerakan kaki renang gaya bebas					
3	Jelaskan gerakan ambil nafas renang gaya bebas					

Keterangan:

- 17. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
- 18. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
- 19. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
- 20. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:
 Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

10. Tes unjuk kerja (keterampilan):

- 1). Lakukan teknik dasar servis bawah

Keterangan:
 Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN RENANG GAYA BEBAS

No	Dimensi	Indikator	Nilai		
			3	2	1
1	Sikap Awal	10. Kaki			
		11. Tangan			
		12. Badan dan Pandangan Mata			
2	Pelaksanaan	4. Kaki			
		2. Tangan			
		6. Badan dan Pandangan Mata			

Keterangan :

13. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
14. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
15. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
16. Nilai maksimal adalah 27

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Sepak Bola

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

OO. KOMPETENSI INTI

- 21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 22. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 23. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan proseduran pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar passing pada permainan sepak bola

	dengan baik dan benar. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan teknik dasar dribbling pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.
4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan*	4.1.1 Siswa dapat melakukan teknik dasar passing pada permainan sepak bola dengan baik dan benar. 4.1.2 Siswa dapat melakukan teknik dasar dribbling pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :
- 17. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar passing pada permainan sepak bola dengan benar.
 - 18. Siswa dapat menjelaskan teknik dasar dribbling pada permainan sepak bola dengan benar.
 - 19. Siswa dapat melakukan teknik dasar passing pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.
 - 20. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan saat melakukan teknik dasar passing pada permainan sepak bola.
 - 21. Siswa dapat melakukan teknik dasar dribbling pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.
 - 22. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan saat melakukan teknik dasar dribbling pada permainan sepak bola

MATERI PEMBELAJARAN

- h) Passing / Mengoper**
- Cara Melakukan Passing Dalam Sepak Bola**

Seperti yang sudah disebutkan di atas, passing ada tiga jenis yaitu passing

dengan kaki bagian dalam, luar dan kura-kura kaki. Di sini akan dijelaskan cara melakukan passing berdasarkan jenis-jenisnya.

1. Cara Melakukan Passing Dengan Kaki Bagian Dalam

- Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, lutut di tekuk.
- Kakik sepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu
- Posisi badan dibelakang bola sedikit tegak
- Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan
- Saat perkenaan mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran
- Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)

2. Cara Melakukan Passing Dengan Punggung/Kura-Kura Kaki

- Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang
- Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu
- Posisi badan sedikit cndong kedepan
- Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan
- Saat bola mengenai perkenaan bagian punggung mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran
- Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)

3. Cara Melakukan Passing Dengan Kaki Bagian Luar

- Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang
- Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu
- Posisi badan sedikit cndong kedepan
- Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan
- Saat bola mulai mengenai perkenaan kaki bagian luar mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran
- Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)

i) Dribbling / Menggiring bola

Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-

pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

Teknik dribbling (menggiring bola) terbagi menjadi tiga macam :

1. Teknik dribbling dengan kura-kura bagian dalam.
2. Teknik dribbling dengan kura-kura penuh (punggung kaki).
3. Teknik dribbling dengan kura-kura bagian luar.

Berikut ini dapat dijelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan teknik menggiring bola (dribbling) :

1. Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian luar yaitu bila menggunakan kaki kanan dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.
2. Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian dalam adalah dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.
3. Kelebihan dribbling menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Sedangkan kelemahannya adalah kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.

PP.MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demonstrasi

QQ. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

- 15. Lapangan
- 16. Cone

RR. SUMBER BELAJAR

Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga.

SS.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKT U
Pendahuluan	<p>16. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf.</p> <p>17. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi.</p> <p>18. Melakukan pemanasan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">h. Pemanasan statis dan dinamis.i. Pemanasan dalam bentuk permainan : “Induk Ayam”• Permainan dilakukan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok• Setiap kelompok berbaris 1 berbanjar dan saling memegang bahu teman yang didepannya• Orang paling menjadi induknya, mencoba menangkap	20 menit

	orang yang ada di paling belakang.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar passing dan dribbling• Peserta didik mengamati guru mempraktikkan teknik dasar passing dan dribbling dalam permainan sepak bola. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang teknik dasar passing dan dribbling dalam permainan sepak bola. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik dasar passing dan dribbling dalam permainan sepak bola.• Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik dasar passing dan dribbling dalam permainan sepak bola yang dimodifikasi yaitu permainan kucingan. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menemukan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola.• Peserta didik menemukan teknik dasar dribbling dalam permainan sepak bola.	100 menit

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">Melakukan permainan sepak bola menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan dasar permainan sepak bola (passing dan dribbling) yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	
Penutup	16. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki). 17. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. 18. Guru menghitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.	15 Menit

TT. PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Hasil Belajar Siswa

Tabel 05. Format Assesmen *Passing* (Kaki Bagian Dalam).

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai															Skor
		Passing (Kaki Bagian Dalam)															
		Awalan					Pelaksanaan					Akhir					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	

1																	
2																	
3																	

- Keterangan
- Sikap awal

: 5
- Pelaksanaan

: 5
- Sikap Akhir

: 5
- Jumlah

: 15

I. Deskripsi Penilaian Teknik *Passing* (Kaki Bagian Dalam) Pada Permainan Sepak bola.

Tabel 05. Deskripsi Penilaian Sikap Awal *Passing* (Kaki Bagian Dalam) Pada Permainan Sepak bola.

Skor	Deskripsi
5	<div>a. Kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan jauh lebih kurang 10 cm sampai 15 cm dari bola.</div> <div>b. Arah kaki tumpu sejajar dengan arah sasaran atau ujung jari menuju ke arah sasaran.</div> <div>c. Lutut kaki tumpu ditekuk sehingga berada tegak lurus di atas ujung jari.</div> <div>d. Kaki yang menendang diangkat ke belakang dengan posisi kaki melintang tegak lurus arah sasaran, atau kaki yang menendang tegak lurus kaki tumpu.</div> <div>e. Badan agak condong ke depan, kedua tangan terbuka kesamping badan untuk menjaga keseimbangan badan.</div>
4	4 Dari komponen di atas terpenuhi.
3	3 Dari komponen di atas terpenuhi.
2	2 Dari komponen di atas terpenuhi.
1	1 Dari komponen di atas terpenuhi.

Tabel 06. Deskripsi Penilaian Pelaksanaan *Passing* (Kaki Bagian Dalam) Pada Permainan Sepak bola.

Skor	Deskripsi
5	<div>a. Kaki yang menendang diayunkan ke arah depan sehingga kaki</div>

	<p>bagian dalam tepat mengenai bagian tengah-tengah belakang bola.</p> <p>b. Pada waktu menendang bola, mata melihat pada bagian bola yang ditendang, setelah menendang pandangan tertuju pada arah jalannya bola.</p> <p>c. Pada waktu menendang bola, badan agak condong ke depan.</p> <p>d. Tangan berada disamping badan sebagai penyeimbang tubuh.</p> <p>e. Alur bola menggelinding ke depan menyusur tanah.</p>
4	4 Dari komponen di atas terpenuhi.
3	3 Dari komponen di atas terpenuhi.
2	2 Dari komponen di atas terpenuhi.
1	1 Dari komponen di atas terpenuhi.

Tabel 07. Deskripsi Penilaian Sikap Akhir *Passing* (Kaki Bagian Dalam) Pada Permainan Sepak bola.

Skor	Deskripsi
5	<p>a. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan di tanah.</p> <p>b. Bergerak kearah depan 2 sampai 3 langkah.</p> <p>c. Pandangan tetap tertuju pada arah bola dan sasaran.</p> <p>d. Posisi tangan tetap terbuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan badan.</p> <p>e. Badan rileks kembali ke posisi semula.</p>
4	4 Dari komponen di atas terpenuhi.
3	3 Dari komponen di atas terpenuhi.
2	2 Dari komponen di atas terpenuhi.
1	1 Dari komponen di atas terpenuhi.

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Bulutangkis

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

UU. KOMPETENSI INTI

- 25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 26. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 27. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 28. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.6 Mengkategorikan dan menyusun pola gerak keterampilan beserta peraturannya salah satu permainan bola kecil	3.6.1 Menganalisis teknik servis dalam bulutangkis 3.6.2 Menganalisis teknik forehand dalam bulutangkis 3.6.3 Menganalisis teknik back hand dalam bulutangkis
4.6 Mengukur keterampilan empat permainan bola kecil, menyusun rencana perbaikan keterampilan, dan mempraktikkannya dalam permainan yang sesungguhnya	4.6.1 Melakukan teknik servis dalam bulutangkis 4.6.2 Melakukan teknik forehand dalam bulutangkis 4.6.3 Melakukan teknik back hand dalam bulutangkis

VV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan gerak aktivitas renang.
3. Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama melakukan aktivitas keterampilan gerak aktivitas renang.
4. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan servis dalam badminton dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
5. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan pukulan forehand dalam badminton dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
6. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan pukulan backhand servis dalam badminton dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

WW. MATERI PEMBELAJARAN

Latihan dasar service forehand

Servis forehand atau servis yang dilakukan dengan pegangan raket forehand biasanya digunakan pada saat permainan single dalam olahraga bulutangkis. Berikut ini teknik dasar cara melakukan servis forehand :



Cara melakukan servis forehand pendek :

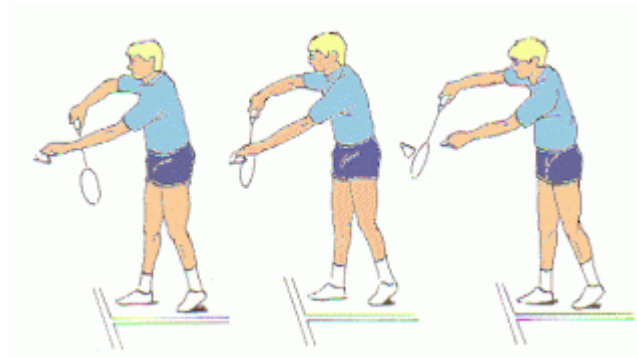
1. Pada servis forehand jenis pendek ini shuttle cock dipukul pendek agar lawan tidak bisa melakukan pukulan smash.
2. Shuttle cock dipukul pendek dengan harapan agar shuttlecock jatuh tipis di dekat garis servis.
3. Dalam memukul shuttle cock dilakukan secara pelan dengan sedikit membengkokkan siku dan agak sedikit memiringkan badan.
4. Arah servis yang bervariasi dapat mengecoh antisipasi lawan.
5. Gunakan kok dalam jumlah yang cukup banyak untuk melatih servis ini dengan melakukannya secara berulang-ulang.

Cara melakukan servis forehand panjang :

1. Jenis servis yang satu ini umumnya digunakan dalam permainan tunggal (single).
2. Dalam melakukan servis ini shuttle cock dipukul menggunakan tenaga penuh agar kok bisa melambung tinggi dan jatuh tegak lurus dibagian belakang garis lapangan lawan.
3. Saat akan memukul kok, badan agak menyamping ke arah tangan yang memegang raket. Kedua kaki dibuka selebar pinggul dengan kaki kiri di depan apabila anda memegang raket dengan tangan kanan atau sebaliknya.
4. Lakukan gerakan ayunan raket dengan sempurna dalam memukul kok (shuttle cock). Keharmonisan gerak tubuh dalam memukul kok akan membuat tubuh tidak merasa kaku saat memukul.
5. Usahakan shuttle cock yang dipukul tidak tanggung atau melayang tinggi dibelakang garis lapangan lawan.
6. Biasakan untuk selalu berkonsentrasi dalam melakukan servis atau setelah melakukan servis.
7. Setelah melakukan servis bersiaplah untuk menerima shuttle cock dari serangan lawan.
8. Agar bisa melakukan servis forehand tinggi dengan baik, lakukan latihan servis ini secara berulang-ulang.

Latihan dasar service backhand

Servis backhand atau servis yang dilakukan dengan teknik pegangan raket secara backhand biasanya digunakan dalam permainan ganda, namun akhir-akhir ini servis backhand juga kerap kali dilakuka dalam permainan tunggal.



Cara melakukan servis backhand pendek:

1. Dalam servis jenis ini shuttle cock dipukul secara tipis diatas net dengan harapa lawan tidak dapat melakukan pukulan pada shuttle cock.
2. Jika anda menggunakan tangan kanan, maka dalam melakukan servis ini kaki kanan berada di depan dan kaki kiri di belakang.
3. Pukul shuttle cock secara perlahan dengan memperhatikan posisi atau keberadaan lawan, dan usahakan agar bola servis tersebut menyulitkan lawan untuk melakukan pukulan atau serangan.

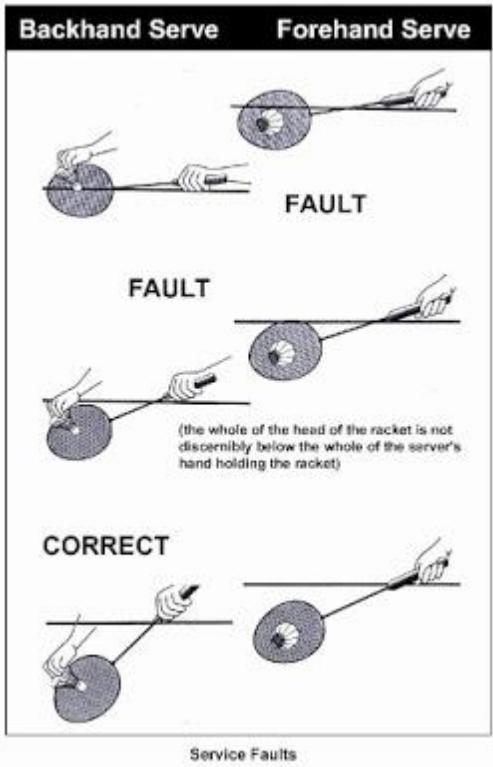
Cara melakukan servis backhand flick:

1. Cara melakukan servis jenis servis backhand flick hampir sama dengan servis backhand pendek, hanya saja shuttle cock diarahkan keatas.
2. Tujuan servis backhand flick ini adalah untuk mengagetkan lawan sehingga lawan mengembalikan bola servis dengan tanggung.

Kesalahan dalam melakukan servis dalam olahraga bulutangkis:

- Saat melakukan servis, head/ kepala raket lebih tinggi atau sejajar dengan gagang pegangan raket (grip).
- Saat perkenaan raket dengan shuttle cock, kepala (head) raket berada lebih tinggi dari pinggang.
- Posisi kaki yang menginjak garis depan depan atau tengah.
- Kaki melangkah saat melakukan servis.
- Saat akan memukul shuttle cock, rangkaian ayunan raket tidak dalam satu rangkaian atau putus-putus.
- Penerima servis melakukan gerakan sebelum servis dilakukan.

Perhatikan gambar ilustrasi berikut:



XX. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)
- Metode : Komando, Tanya Jawab, Demontrasi

YY. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

- 17. Lapangan Badminton
- 18. Raket
- 19. Kok
- 20. Cone

ZZ. SUMBER BELAJAR

Kemdikbud. 2014. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

AAA. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
----------	-----------	-------

Pendahuluan	<p>19. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf.</p> <p>20. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi.</p> <p>21. Melakukan pemanasan dengan cara :</p> <p>j. Pemanasan statis dan dinamis.</p>	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan teknik pukulan servis, forehand dan backhand <p>Peserta didik mengamati guru mempraktikkan teknik pukulan servis, forehand dan backhand</p> <p>Menanya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang teknik pukulan servis, forehand dan backhand</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencoba melakukan gerakan teknik pukulan servis, forehand dan backhand sesuai yang dilihat dan dicontohkan oleh guru tadi. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menalar bagaimana gerakan yang benar dan salah, dan dapat mengetahui apakah mereka sudah benar atau belum. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengomunikasikan bagaimana cara melakukan teknik pukulan servis, forehand dan backhand yang benar dan dapat menjelaskan bagaimana gerakan renang gaya bebas yang benar.</p>	100 menit
Penutup	<p>19. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki).</p> <p>20. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran</p>	15 Menit

	yang sudah dilakukan.	
	21. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.	

I. Penilaian

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (keterampilan):
Lakukan teknik service
Keterangan:
Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

- Pengamatan sikap (sikap):
Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu mentaati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan menuunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman
Keterangan:
Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek
(√) memdapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

- Kuis/*embedded test* (pengetahuan):
Jawab secara lisan atau peragakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bulutangkis
Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA TEKNIK DASAR GERAKAN SERVICE

	Gerakan		Kriteria Penilaian			
	Sikap Permulan	1. Sikap badan tetap rileks dan penuh konsentrasi 2. Kaki kanan didepan kaki kiri, ujung kaki kanan mengarah ke sasaran yang diinginkan 3. Kedua kaki terbuka selebar pinggul, lutut di bengkokkan				
	Gerakan Pelaksnaan	1. Ayunan raket relative pendek 2. Perkenaan kok harus berada di bawah pinggang 3. Lambungan kok harus melewati net dan garis depan lapangan lawan				
	Gerakan Akhir	1. Setelah kok mengarah pada sasaran pandangan harus tetap ke depan 2. Kembali bersikap normal				

	r	3. Dilakukan dengan normal				
--	---	----------------------------	--	--	--	--

Kriteria Penilaian Proses

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP/PERILAKU DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS

PERILAKU YANG DINILAI	CEK (√)		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Bekerja sama			
2. Tanggung Jawab			
3. Menghargai teman			
4. Disiplin			
5. Toleransi			
JUMLAH			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 15			

Petunjuk Penilaian:

Penilaian aspek perilaku (sikap) dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: kerja sama, tanggung jawab, menghargai teman, disiplin, dan toleransi.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 3. (Baik = 3, Sedang = 2, dan Kurang =1).

RUBRIK PENILAIAN
PEMAHAMAN KONSEP DASAR DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4

1. Jelaskan cara melakukan pegangan raket?				
2. Jelaskan cara melakukan teknik dasar pukulan permainan bulutangkis?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 4				

Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

- Skor 4: jika peserta didik mampu menjelaskan tentang teknik dasar permainan bulutangkis.
- Skor 3: jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan di atas.
- Skor 2: jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu pertanyaan di atas.
- Skor 1: jika tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan.

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI / 1

Materi Pokok : Senam Roll Depan dan Belakang

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

BBB. KOMPETENSI INTI

29. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
30. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
31. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
32. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.9 Mengkategorikan dan menyusun pola gerak keterampilan senam ketangkasan (dengan alat)	3.9.1 Menjelaskan ketrampilan senam lantai roll depan 3.9.2 Menjelaskan ketrampilan senam lantai roll belakang
4.4 Mengukur keterampilan dua jenis gerak dasar senam ketangkasan (dengan dua alat), menyusun rencana perbaikan keterampilan, dan mempraktikkannya dalam permainan yang sesungguhnya	4.4.1 Melakukan ketrampilan senam lantai roll depan 4.4.1 Melakukan ketrampilan senam lantai roll belakang

CCC. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- 4. Siswa mampu mengidentifikasi keterampilan teknik senam lantai roll depan dengan baik dan benar.
- 5. Siswa mampu menjelaskan keterampilan keterampilan teknik senam lantai roll depan dengan baik dan benar.
- 6. Siswa mampu mempraktikkan berbagai keterampilan teknik senam lantai roll depan dengan baik dan benar.
- 7. Siswa mampu mengidentifikasi keterampilan teknik senam lantai roll belakang dengan baik dan benar.
- 8. Siswa mampu menjelaskan keterampilan keterampilan teknik senam lantai roll belakang dengan baik dan benar.
- 9. Siswa mampu mempraktikkan berbagai keterampilan teknik senam lantai roll belakang dengan baik dan benar.

DDD. MATERI PEMBELAJARAN

A. Gerakan Guling ke Depan (Forward Roll)

Guling depan adalah gerakan badan mengguling ke depan melalui tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang. Berikut ini cara melakukannya :



Gerakan guling ke depan

Sikap awal :

1. Sikap jongkok.
2. Kedua telapak tangan menyentuh matras.
3. Dagunya mengenai dada.

Gerakan :

1. Kaki diluruskan.
2. Berat badan dipindah ke lengan.
3. Letakkan pundak hingga badan mengguling di ikuti kedua kaki hingga badan berguling.

Sikap akhir :

1. Kedua kaki mendarat, kedua tangan memegang lutut.
2. Posisi jongkok.

Latihan penunjang guling depan antara lain push up, sit up, cium lutut, dan sit up berbentuk huruf V. Kesalahan-kesalahan umum pada guling depan, antara lain :

1. Sikap awal sudah salah.
2. Kaki dibengkokkan.
3. Kepala menyentuh matras.
4. Togok jauh dari kaki.
5. Badan kurang bulat.
6. tangan mendorong kurang kuat.

B. Gerakan Guling ke Belakang (Back Roll)

Guling belakang adalah gerakan badan mengguling ke belakang melalui bagian belakang badan mulai dari pinggul bagian belakang, pinggang, punggung dan tengkuk.



Gerakan guling ke belakang.

Sikap awal :

1. Sikap jongkok.
2. Kedua tangan menghadap ke atas.

Gerakan :

1. Jatuhkan badan ke belakang.
2. Dorongan kedua tangan, badan berguling ke belakang.

Sikap akhir :

1. Kedua kaki mendarat, kedua tangan menjaga keseimbangan.
2. Sikap jongkok.

Latihan penunjang untuk guling belakang anatara lain back up, cium lutut, sit up, dan sit up membentuk huruf V. Kesalahan umum yang sering terjadi pada guling belakang, anatara lain :

1. Pada saat menjatuhkan badan, kedua kaki bengkok.
2. Badan kurang membungkuk.
3. Jejak kaki tidak lurus ke atas.
4. Dorongan telapak tangan terlalu lemah.

EEE. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demonstrasi

FFF. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

21. Ruang / Lapangan
22. Matras

GGG. SUMBER BELAJAR

Kemdikbud. 2014. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

HHH. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	22. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf. 23. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi. 24. Melakukan pemanasan dengan cara : k. Pemanasan statis dan dinamis.	20 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Siswa melihat video dari <i>youtube</i> tentang bagaimana cara melakukan teknik roll depan dan belakang (di dalam kelas).Peserta didik mengamati guru mempraktikkan teknik roll depan dan belakang Menanya <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang teknik roll depan dan belakang.</p> Mencoba <ul style="list-style-type: none">Peserta didik melakukan rangkaian gerakan secara utuh teknik free throw dalam permainan bola basket.	100 menit

	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menalar bagaimana gerakan yang benar dan salah, dan dapat mengetahui apakah mereka sudah benar atau belum. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengomunikasikan bagaimana cara melakukan roll depan dan belakang yang benar dan memberikan contoh yang benar kepada teman-temannya, dan memberi tanggapan kepada sesama teman. 	
Penutup	<p>22. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki).</p> <p>23. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>24. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.</p>	15 Menit

III.PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

1. Tehnik penilaian :

- a. Tes unjuk kerja (psikomotor)

- Tes senam meliputi gerakan melayang diudara rentang nilai 1-4
- Skor maksimal 4 apabila memenuhi aspek awalan, tumpuan, gerak lanjutan, dan hasil gerakan.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 50\%$$

b. Pengamatan sikap (afeksi)

- Sportifitas, antusias, kedisiplinan, kerapihan, inisiatif.
- Berikan tanda chek (✓) pada kolom yang disediakan, setiap chek skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 30\%$$

c. Kuis atau kognisi

- Mengetahui tentang teknik-teknik dasar senam roll dan kayang.
- Dengan memberikan soal tulis untuk ngengetahui pengetahuan siswa tentang senam lantai roll dan kayang.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 20\%$$

2. Rubrik Penilaian

a. Ranah Psikomotor

No	Aspek yang dinilai	Centang
1.	Siswa dapat melakukan awalan roll dan kayang	

2.	Siswa dapat melakukan tumpuan roll dan kayang	
3.	Siswa dapat melakukan gerak lanjutan roll dan kayang	
4..	Hasil	
	Jumlah	
	Skor maksimal = 4	

$$\text{Nilai unjuk kerja} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

b. Ranah Kogntif

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bagaimana proses dalam senam lantai roll ?				
2.	Bagaimana proses dalam melakukan kayang?				
3.	Ada berapa sikap saat melakukan senam lantai roll?				
4..	Ada berapa sikap saat melakukan kayang?				
	Jumlah				
	Skor maksimal = 16				

$$\text{Nilai unjuk kerja} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

c. **Ranah Afektif**

<i>No</i>	<i>Perilaku yang diharapkan</i>	<i>Ceklist</i>
1.	Bekerjasama dengan teman	
2.	Perilaku sesame teman	
3.	Mentaati peraturan	
4.	Menghormati teman yang mengoreksi	
5.	Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
	Jumlah	
	Skor maksimal = 5	

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

NILAI AKHIR = Nilai Psikomotor + Nilai Kognitif + Nilai Afektif

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM :14601244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XII / 1

Materi Pokok : Tes Kebugaran Jasmani

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

JJJ. KOMPETENSI INTI

33. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
34. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
35. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
36. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.10 Menerapkan prinsip-prinsip pengembangan program peningkatan kualitas kebugaran jasmani, dan mengevaluasi kualitas kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan	3.10 Menjelaskan salah satu tes kebugaran jasmani yaitu Harvard Step Test 3.11 Menjelaskan tes untuk mengukur kekuatan otot perut dan dada yaitu push up dan sit up..
4.7 Menyusun program peningkatan serta mengevaluasi derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi berdasarkan instrument yang dipakai	4.7.1 mempraktikkan salah satu tes kebugaran jasmani yaitu Harvard Step Test 4.7.2 Mempraktikkan tes untuk mengukur kekuatan otot perut dan dada yaitu push up dan sit up.

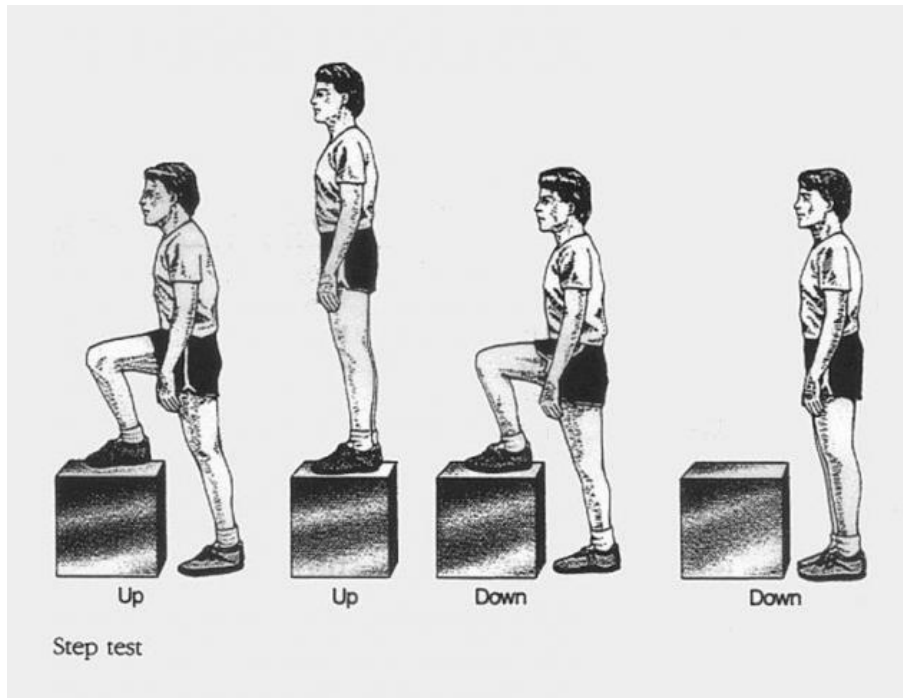
KKK. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan gerak aktivitas renang.
3. Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama melakukan aktivitas keterampilan gerak aktivitas renang.
4. Menganalisis dan mempraktikkan salah satu tes kebugaran jasmani yaitu Harvard Step Test dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
5. Menganalisis dan mempraktikkan tes untuk mengukur kekuatan otot perut dan dada yaitu push up dan sit up.dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

LLL. MATERI PEMBELAJARAN

Harvard Step Test



Tes ini adalah pengukuran yang paling tua untuk mengetahui kemampuan aerobik yang dibuat oleh Brouha pada tahun 1943. Ada beberapa istilah seperti kemampuan jantung-paru, daya tahan jantung-paru, aerobic power, cardiovascular endurance, cardiorespiration endurance, dan kebugaran aerobik yang mempunyai arti yang kira-kira sama. Penelitian ini dilakukan di Universitas Harvard, USA, jadi nama tes ini dimulai dengan nama Harvard. Inti dari pelaksanaan tes ini adalah dengan cara naik turun bangku selama 5 (lima) menit.

Pelaksanaan:

1. Tinggi bangku 30 cm
2. Irama langkah pada waktu naik turun bangku (NTB) adalah 30 langkah per menit, jadi 1 (satu) langkah setiap 2 (dua) detik
3. 1 (satu) langkah terdiri dari 4 (empat) gerakan/hitungan:
 - Hitungan 1 : Salah satu kaki diangkat (boleh kanan atau kiri terlebih dahulu tetapi konsisten), kemudian menginjak bangku. (Asumsi kaki kanan)
 - Hitungan 2 : Kaki kiri diangkat lalu berdiri tegak di atas bangku
 - Hitungan 3 : Kaki yang pertama menginjak bangku pada hitungan 1 (asumsi kaki kanan) diturunkan kembali ke lantai
 - Hitungan 4 : Kaki kiri diturunkan kembali ke lantai untuk berdiri tegak seperti sikap semula
4. Ganti langkah diperbolehkan tetapi tidak lebih dari 3 (tiga) kali
5. Supaya irama langkah ajeg/stabil, maka digunakan alat metronome
6. NTB dilakukan selama 3 (lima) menit. Saat aba-aba stop, tubuh harus dalam keadaan tegak. Kemudian duduk di bangku tersebut dengan santai selama 1 (satu) menit

7. Hitung denyut nadi (DN) orang coba (testi) selama 10 detik. Dicatat sebagai DN

2. Tes baring duduk (Sit up) selama 60 detik

a. Tujuan

Mengukur kekuatan dan ketahanan otot perut

b. Alat dan fasilitas

- 1) Lapangan/ lantai yang rata dan bersih
- 2) Stopwatch
- 3) Alat tulis
- 4) Alas tikar atau matras

c. Petugas tes

- 1) Pengamat waktu
- 2) Penghitung gerakan merangkap pencatat

d. Pelaksanaan

- 1) Sikap permulaan

- 2) Berbaring terlentang di lantai, kedua lutut dengan sudut 90° dengan kedua jari – jarinya diletakkan disamping kepala atau didepan dada
 - 3) Peserta lain menekan/memegang kedua pergelangan kaki agar kaki tidak terangkat.
 - 4) Lakukan gerakan ini berulang – ulang tanpa henti selama 60 detik.

3. Tes kekuatan otot tangan push up

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot lengan dan bahu

b. Alat dan fasilitas

1. Stopwatch
2. Alat tulis
3. Formulir tes
4. Lapangan datar

c. Tester

Seorang pengawas merangkap penghitung waktu, dan seorang pencatat hasil

d. Pelaksanaan tes

1. Tes sikap telungkup, kepala, punggung dan kaki lurus
2. Kedua telapak tangan bertumpu dilantai disamping dada, jari – jari tangan kedepan
3. Kedua telapak kaki bertumpu dantai
4. Dalam sikap telungkup hanya dada yang menyentuh lantai, kepala, perut, dan tungkai bawah terangkat

5. Dari sikap telungkup ,angkat tubuh dengan meluruskan kedua tangan,kemudian turunkan lagi tubuh dengan membengkokkan kedua tangan sehingga dada menyentuh lantai
6. Setiap kali mengangkat dan menurunkan badan ,kepala,punggung dan tungkai bawah tetap lurus.setiap kali tubuh terangkat dihitung sekali.

MMM. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (Scientific approach)

Metode : Komando, Tanya Jawab, Demonstrasi

NNN. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

23. Lapangan
24. Bangku
25. Stopwatch
26. Metronome

OOO. SUMBER BELAJAR

Kemdikbud. 2014. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PPP. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	25. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf. 26. Guru memberikan salam, menghitung siswa, memimpin berdoa, presensi dan apersepsi. 27. Melakukan pemanasan dengan cara : 1. Pemanasan statis dan dinamis.	20 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati guru menjelaskan dan mempraktikkan tes Harvard dan sit up push up. Menanya	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang tes Harvard dan sit up push up. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menghitung denyut nadi istirahat terlebih dahulu selama satu menit. Siswa melakukan tes Harvard dan sit up push up. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengetahui manfaat dari latihan kebugaraan dan dapat mengetahui kebugaran yang mereka miliki. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengomunikasikan bagaimana cara melakukan tes Harvard dan tes kekuatan otot perut dan dada.</p>	
Penutup	<p>25. Guru membariskan siswa menjadi 3 shaf (melakukan pendinginan dengan cara mengayunkan kedua tangan dan menggerak-gerakkan kaki).</p> <p>26. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>27. Guru mengitung siswa, memimpin berdoa dan membubarkan siswa.</p>	15 Menit

QQQ. PENILAIAN

Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN

Tes Naik Bangku untuk Efisiensi Aerobik

o Hasil Dari Tes Naik Turun Bangku
(Hitung denyut nadi selama 10 detik)

Tingkatan	Wanita	Pria	
Bagus Sekali	16 atau kurang	17 atau kurang	Selamat
Bagus Sedang	17-18 19-22	18-20 21-23	Lanjutkan Mulai atau tingkatkan program Aerobik anda
Kurang	23 atau lebih	24 atau lebih	Mulailah dengan program aerobik yang ringan

Tes didasarkan pada Harvard Step Test)

Tes Kekuatan dan Daya Tahan Badan Atas

Hasil Untuk Pria Dan Wanita

Push Up yang Telah Dimodifikasi

Sangat Baik	40-49 push up atau lebih
Sedang	17-39 push up
Kurang	Kurang dari 17 push up

Tes Kekuatan dan Daya Tahan Badan Atas	
Hasil Untuk Pria Dan Wanita	
Push Up Standar	
Sangat Baik	40-45 push up atau lebih
Cukup	20-39 push up
Sedang	Kurang dari 20 push up
Kurang	

Tes Kekuatan dan Daya Tahan Otot Perut	
Hasil Untuk Wanita Dan Pria	
Kategori	Hasil
Sangat Bagus	50-60 "Crunch" atau lebih
Sedang	36-49 "Crunch"
Kurang	Kurang dari 36 "Crunch"

Yogyakarta, 20 September 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mahasiswa

Satria Arif Pratama, S.Pd

Yoga Priyatama

NIP :

NIM : 14601244023

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan PLT



Materi Pembelajaran Bola Voli



Materi Pembelajaran Sepakbola



Materi Pembelajaran Renang



Materi Pembelajaran Tes Kebugaran Jasmani



Upacara bendera Hari Senin



Upacara Hari Besar



Pendampingan Kemah Perjusa



Pendampingan Menyakikan Film G30S/PKI



Mendampingi Tim Basket SMA N 2 Klaten di GOR Klaten



Memberikan Surat Ijin pada saat Piket KBM



Mengawas PHB